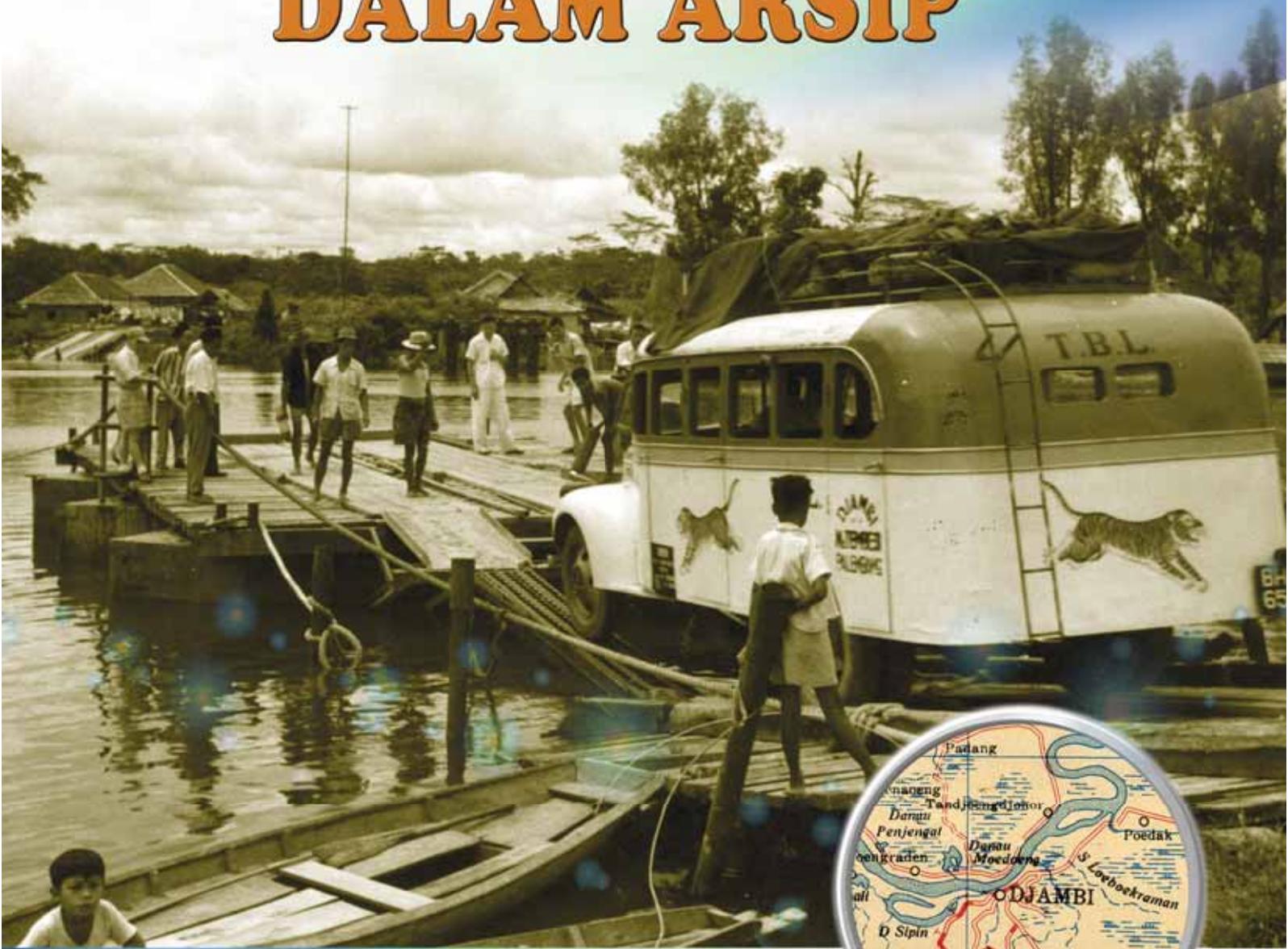




# CITRA KOTA JAMBI DALAM ARSIP



**anri**

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
JAKARTA 2014



# CITRA KOTA JAMBI DALAM ARSIP

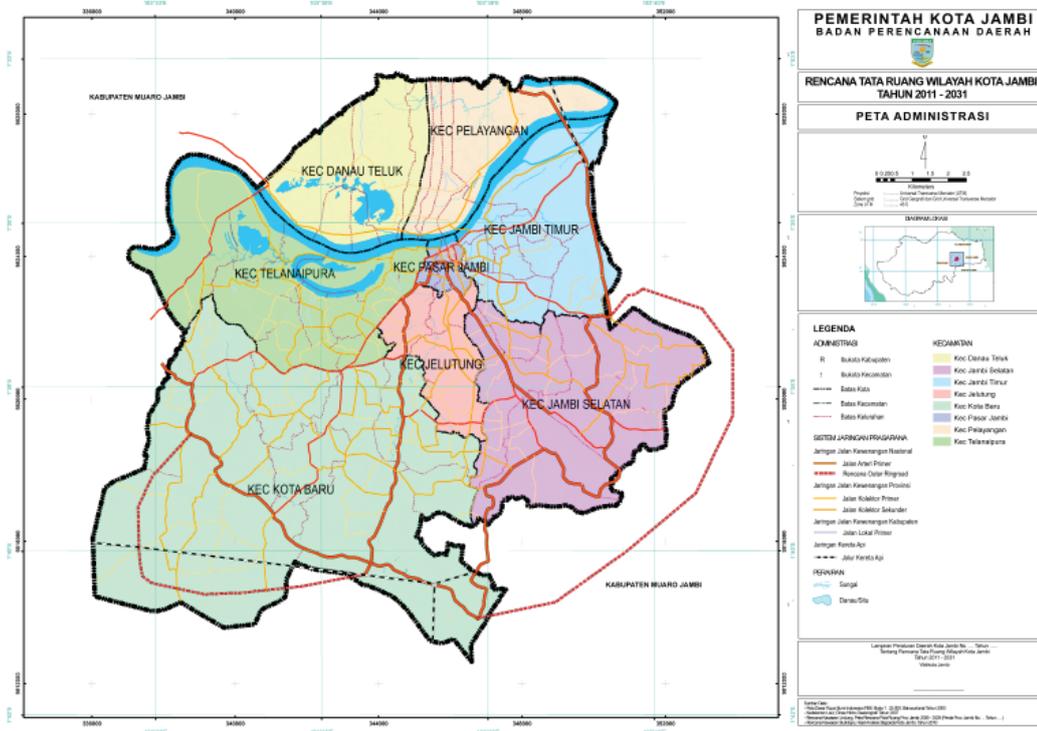


**Arsip Nasional Republik Indonesia**

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

<http://www.anri.go.id>, e-mail: [info@anri.go.id](mailto:info@anri.go.id)



Peta Wilayah Kota Jambi  
Sumber : Badan Informasi Geospasial



Lambang Pemerintah Daerah Kota Jambi



**H. Sy. Fasha, ME**  
Walikota Jambi  
Periode : 2013 - 2018



**Drs. H. Abdullah Sani**  
Wakil Walikota Jambi  
Periode : 2013 - 2018



**H.Zainal Abidin,SE**  
Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jambi  
Periode : 2009 - 2014



**Ir. H. Daru Pratomo**  
Sekretaris Daerah Kota Jambi

## Walikota Jambi Dari Masa Ke Masa



**M. K. A. L. A. M.**  
WALIKOTA JAMBI 1946 - 1948



**H. M. K. A. M. I. L.**  
WALIKOTA JAMBI 1948 - 1950



**R. D. SOEDARSONO**  
WALIKOTA JAMBI 1950 - 1966



**DRS. HASAN BASRI DURIN**  
WALIKOTA JAMBI 1966 - 1968



**DRS. Z. MUCHTAR DM.**  
WALIKOTA JAMBI 1968 - 1972



**H. ZAINIR HAVIZ, BA.**  
WALIKOTA JAMBI 1972 - 1983

## Walikota Jambi Dari Masa Ke Masa



**DRS. H. AZHARI, DS**  
WALIKOTA JAMBI 1983 - 1993



**DRS. H. MUHAMMAD SABKI**  
WALIKOTA JAMBI 1993 - 1998



**DRS. H. ARIFEN MANAP, MM**  
WALIKOTA JAMBI 1998 - 2008



**dr. H. R. BAMBANG PRIYANTO**  
WALIKOTA JAMBI 2008 - 2013



**H. Sy. Fasha, ME**  
Walikota Jambi Periode : 2013 - 2018

**SAMBUTAN**  
**KEPALA ARSIP NASIONAL RI**



## SAMBUTAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkristal dalam semboyan **Bhinneka Tunggal Ika**.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: “Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga”. Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya.

Wilayah Jambi merupakan salah satu wilayah yang strategis di Indonesia. Di wilayah Jambi terdapat Candi Muara Takus yang tercatat dalam berbagai sejarah sebagai peninggalan abad pertengahan. Jarak Kota Jambi pada masa silam dengan Pelabuhan Sriwijaya memungkinkan terbentuknya imajinasi sejarah mengenai kemajuan masyarakat Jambi di bidang perdagangan dan kebudayaan.

Dalam perjalanan sejarahnya, Kota Jambi diwarnai dengan berbagai dinamika kehidupan social, ekonomi, politik, agama, perkembangan kesenian dan penyelenggaraan pendidikan. Kota Jambi menjelma sekaligus menjadi Ibukota Provinsi Jambi. Ketika Keresidenan Jambi masih merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Tengah, di Kota Jambi ini terbentuk himpunan para pejuang kemerdekaan yang dikenal dengan Badan Koordinasi Rakjat Djambi (BKRD). BKRD ini yang

meng*appeal* Pemerintah Pusat untuk segera meresmikan terbentuknya Provinsi Jambi. Selanjutnya spektrum kehidupan politik di Jambi meluas seiring berkembangnya pembangunan di Indonesia, maka Jambi kemudian menjelma menjadi sebuah kota yang mandiri.

Dalam arsip tergambar bahwa Kota Jambi menjelma menjadi pusat pemerintahan di Provinsi Jambi. Kebudayaan Jambi berkembang dari akar budaya Melayu yang kental dengan Budaya Islam. *Tari jopin* dan dendang Melayu konon lahir di Jambi.

Khazanah kearsipan mengenai Kota Jambi banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, dan arsip-arsip yang merefleksikan keindahan alam Jambi. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Jambi melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah.

Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam arsip. Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, mamupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkokoh kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Materi Citra Daerah disusun berdasarkan arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah merupakan rumusan dari kearifan local yang dimiliki sebuah daerah. Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk

pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI

Citra Daerah Kota Jambi jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan Citra Daerah hanya memuat sebagian kecil dari data kearsipan mengenai Kota Jambi yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kota Jambi.

Jakarta, 17 Mei 2014

**Mustari Irawan**

## DAFTAR ISI

Peta Kota Jambi _____	i
Lambang Pemerintah Daerah Kota Jambi _____	ii
Walikota Jambi _____	iii
Wakil Walikota Jambi _____	iv
Ketua DPRD Kota Jambi _____	v
Sekretaris Daerah Kota Jambi _____	vi
Walikota Jambi Dari Masa Ke Masa _____	vii
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI _____	ix
Daftar Isi _____	xiii
<b>PENDAHULUAN</b> _____	<b>1</b>
A. Latar Belakang _____	2
B. Keadaan Geografi _____	6
C. Sejarah Pemerintahan _____	7
D. Lambang Daerah _____	12
E. Industri dan Pertambangan _____	17
F. Transportasi dan Komunikasi _____	20
G. Ekonomi dan Pariwisata _____	21
H. Daftar Pustaka _____	27
<b>CITRA KOTA JAMBI DALAM ARSIP</b> _____	<b>28</b>
A. Geografis _____	29
B. Infrastruktur _____	34
C. Keagamaan _____	52
D. Kebudayaan dan Pariwisata _____	57
E. Pendidikan _____	69
F. Perekonomian dan Perindustrian _____	71
G. Politik dan Pemerintahan _____	82
H. Transportasi _____	119
I. Pertanian dan Perkebunan _____	125
J. Bencana Alam _____	131
K. Kesehatan _____	134
<b>Daftar Arsip</b> _____	<b>139</b>
<b>Penutup</b> _____	<b>150</b>

# PENDAHULUAN

## CITRA KOTA JAMBI DALAM ARSIP

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah Lembaga Penyelenggara Negara dibidang kearsipan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dirumuskan bahwa arsip merupakan identitas dan jati diri bangsa, serta sebagai memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karenanya pemerintah memikul tanggungjawab untuk menyelamatkan dan mengelola arsip. .

Dalam Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk:

- a. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggara kearsipan nasional;
- b. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;

Selanjutnya dalam Bab V Paragraf 4 tentang Akses Arsip Statis; Pasal 64 dinyatakan bahwa:

- 1) Lembaga kearsipan wajib menjamin kemudahan akses arsip statis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (2) huruf d bagi kepentingan pengguna arsip;
- 2) Akses arsip statis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

- 3) Akses arsip statis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) didasarkan pada sifat keterbukaan dan ketertutupan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 yang merupakan pengganti Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah merupakan dasar pelaksanaan keotonomian di daerah. Otonomi Daerah merupakan strategi untuk meningkatkan peran daerah dalam memberikan dan mendekatkan layanan prima kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya masing-masing secara optimal.

Salah satu aspek yang cukup mendasar dalam penerapan otonomi daerah bidang kearsipan adalah beralihnya kewenangan pengelolaan arsip statis, dari ANRI kepada Pemerintah Daerah. Dalam peralihan kewenangan ini, Pemerintah Daerah perlu didorong untuk memberdayakan lembaga kearsipan daerah yang berada di bawahnya, serta diberikan informasi mengenai peristiwa masa lalu tentang daerah tersebut, agar Pemerintah Daerah dapat mengembangkan upaya penyelamatan dan pelestarian arsip statisnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Peristiwa yang terjadi pada sebuah daerah, yang terekam dalam arsip, harus dimaknai sebagai kearifan lokal (local wisdoms), yang merupakan bagian khusus dari kearifan nasional. Kearifan local tersebut diperlukan sebagai titian kebijakan dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan (local genius), yang merupakan bagian dari elemen pembentukan bangsa.

Pemerintah Daerah sebagai bagian dari negara, diharapkan dapat membangun pemahaman masyarakatnya tentang sebuah bangsa. Rasa kebangsaan atau nasionalisme pada masa lalu terbentuk dari nilai-nilai kebangsaan (*local genius*) dari sejumlah daerah yang memiliki kesamaan dan dianut secara simultan oleh masyarakatnya. Pada saat ini, rasa kebangsaan terbangun dari penghargaan terhadap prakarsa dan kemandirian sebuah daerah. Semakin jauh masyarakat sebuah daerah terlibat dalam proses pembangunan, maka akan semakin kental rasa kebangsaannya. Dalam konteks tersebut, keberhasilan pembangunan yang dicapai suatu daerah, akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan membangun sebuah bangsa.

ANRI sebagai lembaga penyelenggara Negara di bidang kearsipan, berupaya terlibat dan berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan otonomi daerah. ANRI selain telah mendelegasikan sebagian kewengannya dalam pengelolaan arsip statis kepada daerah, ANRI juga memberikan pemantik kepada Pemerintah Daerah untuk memosisikan jati dirinya melalui Program Penerbitan Citra Daerah. Citra Daerah disajikan dengan tujuan agar daerah mengetahui asal-usul keberadaan daerahnya berdasarkan data kearsipan. Data kearsipan mengenai sebuah daerah merupakan memori kolektif daerah tersebut, yang menggambarkan sejarah perjalanan sebuah daerah dari masa ke masa.

Program Penerbitan Citra Daerah telah dikembangkan ANRI sejak tahun 2003. Citra Daerah sebuah daerah diserahkan kepada daerah tersebut dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*). Pada tahun 2014, Kota Jambi, Provinsi Bali, merupakan daerah yang dipilih untuk menerima citra daerah dimaksud.

Citra Daerah dengan judul “Citra Kota Jambi dalam Arsip” diharapkan dapat memberikan informasi akurat dan obyektif mengenai perjalanan sejarah Kota Jambi. Citra Kota Jambi dalam Arsip menggambarkan dinamika sejarah Kota Jambi sejak masa colonial sampai dengan tahun

ini. Arsip mengenai Kota Jambi mencakup rekaman peristiwa sejak masa pemerintahan *Hindia Belanda* sampai dengan masa Republik Indonesia. Arsip tersebut berisikan sebagian informasi mengenai fenomena dan peristiwa yang terjadi di Kota Jambi.

*“Citra Kota Jambi dalam Arsip”* ini diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air, berbangsa dan bernegara dalam bingkai masyarakat Kota Jambi pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

## GAMBARAN UMUM KOTA JAMBI

### B. KEADAAN GEOGRAFI

Berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 1986, luas wilayah administratif pemerintah Kota Jambi adalah  $\pm 205.38 \text{ km}^2$ , secara geomorfologis kota ini terletak di bagian barat cekungan Sumatera bagian selatan yang disebut sub-cekungan Jambi, yang merupakan dataran rendah di Pulau Sumatera bagian timur.

Dari topografinya, Kota Jambi relatif datar dengan ketinggian 0-60 m di atas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Batanghari. Batanghari merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera dengan panjang keseluruhan lebih kurang 1.700 Km dengan lebar sungai di dataran rendah rata-rata sekitar 500 m. Sungai ini berhulu pada Danau Diatas yang terletak di Provinsi Sumatera Barat dan bermuara di pesisir timur Pulau Sumatera pada kawasan Selat Berhala. Sekitar 11 Km Batanghari membelah wilayah Kota Jambi menjadi dua bagian yaitu: sisi utara dan selatan.

Kota Jambi beriklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara 22,1 - 23,3 °C dan suhu maksimum antara 30,8 - 32,6 °C, dengan kelembaban udara berkisar antara 82-87%. Sementara curah hujan terjadi sepanjang tahun sebesar 2.296 mm/tahun (rata-rata 191,34 mm/bulan). Musim penghujan terjadi antara Oktober-Maret dengan rata-rata 20 hari hujan/bulan, sedangkan musim kemarau terjadi antara April-September dengan rata-rata 16 hari hujan/bulan. Titik koordinat Kota Jambi berada pada 01° 30' 2.98" - 01° 7' 1.07" Lintang Selatan dan 103° 40' 1.67" - 103° 40' 0.23" Bujur Timur. Koordinat tersebut menunjukkan keberadaan Kota Jambi yang terletak di tengah-tengah Pulau Sumatera.

Secara geomorfologis Kota Jambi terletak di bagian Barat cekungan Pulau Sumatera bagian selatan yang disebut Sub-Cekungan Jambi,

yang merupakan dataran rendah di Sumatera Timur. Bila ditinjau dari topografinya, Kota Jambi relatif datar dengan ketinggian 0-60 m di atas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Batanghari.

Selama Tahun 2012 rata-rata suhu di Kota Jambi berkisar antara 26,1°C sampai 27,5°C. Dengan suhu maksimum 34,8°C yang terjadi pada bulan Mei dan suhu minimum 21,0°C terjadi pada bulan Desember. Curah hujan di Kota Jambi selama Tahun 2011 beragam antara 29,5 mm sampai 322,5 mm, dengan jumlah hari hujan antara 8 hari sampai 25 hari perbulannya. (Kota Jambi Dalam Angka 2013).

Kecepatan angin hampir merata pada tiap bulan, yaitu antara 16 knots hingga 25 knots. sedangkan rata - rata kelembapan udara berkisar 77%-85%.

### **C. SEJARAH PEMERINTAHAN**

#### **Kota Jambi pada Masa Kerajaan**

Pada masa silam, wilayah Kota Jambi sekarang merupakan wilayah Kerajaan Sriwijaya. Pada akhir abad ke-14 Jambi masih merupakan vasal dari Kerajaan Majapahit. Oleh karenanya pengaruh kebudayaan Jawa masih mewarnai kesultanan Jambi selama abad ke-17 dan ke-18.

Kesultanan Jambi berdiri bersamaan dengan berkembangnya Islam di wilayah pantai timur Pulau Sumatera. Pada 1616 Jambi merupakan pelabuhan terkaya kedua di Pulau Sumatera setelah Aceh. Pada 1670 Kesultanan Jambi diduga memiliki reputasi sebanding dengan Johor dan Palembang. Namun kejayaan Jambi tidak berumur panjang. Tahun 1680-an Jambi kehilangan kedudukan sebagai pelabuhan utama komoditi lada, akibat perang dengan Johor dan konflik internal. Tahun 1903 Pangeran Ratu Martaningrat, keturunan Sultan Thaha, sultan yang terakhir, menyerah kepada Belanda. Sejak itu Kesultanan Jambi digabungkan

dalam keresidenan Palembang. Tahun 1906 Kesultanan Jambi resmi dibubarkan oleh pemerintah Hindia Belanda.

### **Jambi pada Masa Hindia Belanda**

Pasca Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511 M, para pedagang Muslim termasuk pedagang–pedagang lada dari Jambi mengalihkan pemasarannya Jepara. Para pedagang Jambi membawa lada dan hasil hutan serta daging ke Jepara dan pulang dari Jepara membawa beras, garam dan kain cita. Hubungan dengan Jawa sangat membekas pada kebudayaan, bahasa dan susunan pemerintahan yang mencontoh Kraton Mataram.

Pada tahun 1615 kapal dagang Belanda, "*Wapen van Amsterdam*" mendarat di Jambi, dengan tujuan dapat ikut membeli lada dan hasil hutan. Pada tahun 1616 Sultan Abdul Kahar memberi izin Belanda mendirikan Loji (Kantor dagang) di Muara Kumpeh. Meskipun Belanda telah membuka kantor dagangnya di Jambi, pedagang Jambi lebih suka berdagang dan berlayar langsung ke Jepara dan pelabuhan-pelabuhan lain serta menjadikan para pedagang Cina sebagai perantara. Selama tujuh tahun membuka kantor dagang di Jambi, Belanda gagal menyaingi pedagang-pedagang Cina yang mengadakan transaksi dengan kaum elite Jambi. Pada tahun 1624 Belanda menutup kantor dagangnya di Jambi.

Pelabuhan Jambi tidak memungut bea masuk bagi komoditi sandang dan pangan seperti sutera, kain cita, beras dan garam. Namun untuk komditi lada dikenakan pungutan sebanyak 10%. Pungutan ini dikenakan terhadap pedagang Cina, Inggris dan Belanda yang langsung diserahkan kepada Raja Tua (Sultan), dan untuk raja-raja muda.

### **Jambi pada Masa Republik**

Jambi terbentuk sebagai pemerintah daerah otonom dengan status kotamadya ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera nomor 103/1946, tanggal 17 Mei 1946 yang ditandatangani Tengku

Mohammad Hasan. Kemudian status Kota Madya Jambi ditingkatkan menjadi Kota Besar Jambi berdasarkan Undang-undang nomor 9 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota besar dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Tengah. Kemudian kota Jambi resmi menjadi Ibukota Provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957 berdasarkan Undang-undang nomor 61 tahun 1958 Penetapan “Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi Dan Riau” (Lembaran-Negara Tahun 1957 No. 75), Sebagai Undang-Undang

#### **Visi dan Misi Kota Jambi:**

Visi: Terwujudnya Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa, berbasis masyarakat yang berakhlak dan berbudaya.

#### **Misi:**

- Membangun infrastruktur perkotaan yang merata dan berwawasan lingkungan.
- Meningkatkan perekonomian kota berbasis potensi lokal menuju kemandirian daerah.
- Mewujudkan masyarakat kota yang berakhlak, berbudaya dan berdayasaing.
- Mewujudkan pemerintahan yang profesional dan bersih (clean governance)
- Meningkatkan kKesejahteraan sosial masyarakat dalam bingkai kearifan lokal.

Berdasarkan “Kota Jambi Dalam Angka 2013” bahwa Kota Jambi saat ini terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dan 62 (enam puluh dua) kelurahan. Yaitu sebagaimana table di bawah ini:

NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK(JIWA)	LUAS KECAMATAN (KM2)	TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK(JIWA/KM2)
Jambi Selatan	122.675	34,07	3.601
Kota Baru	142.237	77,78	1.829
Jambi Timur	79,798	20,21	3.948
Telanaipura	77,931	30,39	2.564
Jelutung	77,740	7,92	9.816
Pasar Jambi	13 480	4,02	3.353
Pelayangan	12,824	15,29	839
Danau Teluk	13,573	15,70	864
TOTAL	540.258	205,38	2.630

Berikut gambaran jarak Kota Jambi dengan beberapa kota kabupaten yang ada di Provinsi Jambi:

1. Kota Jambi -Sengeti (ibukota Kab. Muaro Jambi): 27 km
2. Kota Jambi -Muaro Bulian (ibukota Kab. Batanghari): 60 km
3. Kota Jambi -Muaro Sabak (ibukota Kab. Tanjabtim): 129 km
4. Kota Jambi -Kuala Tungkal (ibukota Kab. Tanjabbar): 131 km
5. Kota Jambi -Sarolangun (ibukota Kab. Sarolangun): 179 km
6. Kota Jambi -Muaro Tebo (ibukota Kab. Tebo): 206 km
7. Kota Jambi -Muaro Bungo (ibukota Kab. Bungo): 252 km
8. Kota Jambi -Bangko (ibukota Kab. Merangin): 255 km
9. Kota Jambi -Sungai Penuh (ibukota Kab. Kerinci): 419 km

Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kecamatan Tahun 2011:

NAMA KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH KELUARAHAN (JIWA/KM2)	JUMLAH RT
Jambi Selatan	34,07	9	308
Kota Baru	77,78	10	317
Jambi Timur	20,21	10	219
Telanaipura	30,39	11	272
Jelutung	7,92	7	232
Pasar Jambi	4,02	4	58
Pelayangan	15,29	6	46
TOTAL	205,38	62	1.495

#### D. LAMBANG DAERAH



Ketentuan mengenai Lambang dan Moto Kota Jambi diatur melalui Perda No. 15 tahun 2002, tentang Lambang Daerah Kota Jambi, yang ditetapkan di Jambi pada tanggal 21 Mei 2002, dan ditandatangani oleh Walikota Jambi, Drs. H. Arifien Manap, MM., dan Ketua DPRD Kota Jambi, H. Zulkifli Somad, SH., MM.

Lambang Kota Jambi secara filosofis merefleksikan identitas sejarah dan kebesaran Kerajaan Melayu Jambi masa lalu. Dalam lambang tersimpul kondisi geografis daerah, dan sosiokultural masyarakat Jambi. Makna yang tersirat dari benda-benda yang tertera didalam lambang sebagai berikut :

##### **Bentuk dan Ukuran**

Lambang Kota Jambi berbentuk Perisai dengan bagian yang meruncing dibawah, dikelilingi 3 (tiga) garis dengan warna bagian luar putih, tengah berwarna hijau dan bagian luar berwarna putih.

Garis hijau yang mengelilingi lambang pada bagian atas lebih lebar dan didalamnya tercantum tulisan "KOTA JAMBI" yang melambangkan nama daerah dan diapit oleh 2 buah bintang bersudut 5 berwarna putih, yang melambangkan kondisi kehidupan sosial masyarakat Jambi yang terdiri dari berbagai suku dan agama memiliki keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Warna dasar lambang berwarna biru langit.

## **Isi dan Arti Lambang**

- **Senapan/Lelo, Gong & Angsa**

Setelah orang Kayo Hitam menikahi putri Temenggung Merah Mato yang bernama Putri Mayang Mangurai, maka oleh Temenggung Merah Mato anak dan menantunya itu diberilah sepasang Angsa serta Perahu Kajang Lako kemudian disuruh menelusuri hilir aliran Sungai Batanghari untuk mencari tempat guna mendirikan kerajaan yang baru. Kepada anak dan menantunya tersebut dipesankan bahwa tempat yang akan dipilih ialah dimana sepasang Angsa naik ke tebing dan mupur di tempat tersebut selama dua hari dua malam.

Setelah beberapa hari menghiliri Sungai Batanghari kedua Angsa naik ke darat di sebelah hilir (Kampung Jam), kampung Tenadang namanya pada waktu itu. Dan sesuai dengan amanah mertuanya maka Orang Kayo Hitam dan istrinya Putri Mayang Mangurai beserta pengikutnya mulailah membangun kerajaan baru yang kemudian disebut “Tanah Pilih”, dijadikan sebagai pusat pemerintahan kerajaannya (Kota Jambi) sekarang ini.

Sewaktu Orang Kayo Hitam menebas untuk menerangi tempat tersebut ditemukannya sebuah Gong dan Senapan/Lelo yang diberi nama “SITIMANG” dan “SIDJIMAT”, yang kemudian kedua benda tersebut menjadi barang Pusaka Kerajaan Jambi yang disimpan di Museum Negeri Jambi.

- **Keris**

Keris tersebut bernama “KERIS SIGINJAI” dan merupakan lambang kebesaran serta kepahlawanan Raja dan Sultan Jambi dahulu, karena barang siapa yang memiliki keris tersebut dialah yang diakui sebagai penguasa atau berkuasa untuk memerintah Kerajaan Jambi.

- **Garis Biru 9 Buah**

Garis-garis ini melambangkan luasnya wilayah Kerajaan Jambi dahulu yang meliputi 9 buah lurah dialiri oleh anak-anak sungai (batang), masing-masing bernama :

1. Batang Asai
2. Batang Merangin
3. Batang Masurai
4. Batang Tabir
5. Batang Senamat
6. 6. Batang Jujuhan
7. Batang Bungo
8. Batang Bungo
9. Batang Tebo
10. Batang Tembesi

Batang-batang ini merupakan Anak Sungai Batanghari yang keseluruhannya itu merupakan wilayah Kerajaan Jambi.

**Garis Hijau 6 Buah**

Garis ini melambangkan bahwa wilayah Kota Jambi dahulunya secara administratif terdiri dari 6 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Pasar Jambi
2. Kecamatan Jambi Timur
3. Kecamatan Jambi Selatan
4. Kecamatan Telanaipura

5. Kecamatan Danau Teluk
6. Kecamatan Pelayangan

Kecamatan-kecamatan ini dibentuk dengan Surat Keputusan Gubernur Jambi Tanggal 5 Juni 1965 NO. 9/A-I/1965.

Pada tahun 2002 wilayah Kota Jambi dimekarkan menjadi 8 kecamatan yang terdiri dari 62 kelurahan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor. 35 tahun 2002. Dua kecamatan baru tersebut adalah Kecamatan Kota Baru dan Kecamatan Jelutung.

### **Pohon Pinang**

Pohon Pinang melambangkan asal muasal istilah Jambi yang berasal dari perkataan “DJAMBE”, nama lain dari kata pinang. Kata “jambe” kemudiam dipakai sebagai nama untuk menyebut daerah Keresidenan Jambi, Propinsi Jambi dan Kota Jambi.

Istilah “JAMBI” ini berasal dari perkataan “DJAMBE” (bahasa Jawa). Dan “DJAMBE” ini nama sejenis Pohon Pinang. Istilah “DJAMBE” lama kelamaan berubah menjadi “DJAMBI”. Dan terakhir karena ejaan yang disempurnakan maka istilah “DJAMBE” berubah pula menjadi JAMBI.

Motto: “Tanah Pilih Pesako Betuah”

Kota Jambi mempunyai motto “Tanah Pilih Pesako Betuah” yang tertera pada sehelai Pita Emas di bawah Lambang Kota Jambi, yang mengandung pengertian secara harfiah :

- a. Tanah : permukaan bumi paling atas atau kondisi area suatu tempat.
- b. Pilih : pilihan yang dipilih dari yang lain dengan teliti
- c. Pesako : warisan
- d. Betuah : memiliki kelebihan luar biasa (sakti) yang tidak dimiliki oleh yang lain

Tanah Pilih Pesako Betuah pada hakekatnya mengandung pengertian bahwa pertama, Kota Jambi adalah berasal dari tanah yang dipilih oleh Raja Jambi untuk dijadikan Pusat Pemerintahan Kerajaan Melayu Jambi yang diwariskan kepada kita yang mempunyai nilai-nilai sejarah yang sangat berharga untuk kita jaga dan pelihara untuk kemudian kita wariskan kepada anak cucu kita kelak.

Kedua, menggambarkan kehidupan masyarakat Kota Jambi yang rukun, damai, aman, makmur dan sejahtera lahir-batin karena mengutamakan kegotongroyongan.

Ketiga, bahwa Tanah Pilih Pesako Betuah secara filosofis mengandung pengertian sebagai berikut: “Bahwa Kota Jambi sebagai Pusat Pemerintahan Kota sekaligus sebagai Pusat Sosial Ekonomi serta Kebudayaan juga mencerminkan jiwa masyarakatnya sebagai duta kesatuan baik individu, keluarga dan kelompok maupun secara institusional yang lebih luas, berpegang teguh dan terikat pada nilai-nilai adat istiadat dan hukum adat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

## E. INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN

### Industri Pengolahan

Pada umumnya perusahaan Industri dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu industri formal dan industri nonformal. Industri formal dan nonformal di Kota Jambi pada tahun 2012 dapat dilihat secara

**Tabel 7.1.1** Jenis Industri Hasil Pertanian Dan Kehutanan Dirinci Menurut KLUI, Unit Usaha, Tenaga Kerja Formal Tahun 2012  
*Table 7.1.1 Kind of Agricultural and Forestry Industrial Output by ISIC, Initiative Unit and Formal Labor, 2012*

KLUI ISIC	Jenis Industri <i>Kind of industry</i>	Jumlah/ Total		Investasi ( 000 ) <i>Investment</i>
		Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>311-312</b>	<b>Makanan/Food</b>			
31123	Es Krim/Es Lilin/Ice cream	1	10	20.000
31144	Pengawetan Ikan/Udang/ Cold Storage	2	9	32.900
31153	Minyak Goreng dari Koprak/ Cooking Oil	1	3	164.620
31169	Hunkwe, Tepung Beras/ Rice Flavour	2	8	18.725
31171	Mie, Bihun, Soun, dsj/ Noodles	12	187	325.895
31179	Roti, Kue Kering dan sejenisnya/ Bread, Cake etc	31	226	571.000
31184	Sirup/ Syrup	8	24	22.605
31222	Pengolahan Kopi dan Teh/ Coffee and Tea Manufacture	23	70	205.500
31231	Es Batu/ Iloe Cube	3	67	77.789
31241	Kecap/ Soy Sauce	6	24	76.850
31243	Tempe/ Tempeh	71	198	64.100
31245	Tahu/ Tofu	13	59	196.394
31251	Kerupuk, dsj/ Chips	17	75	55.813

**Tabel 7.1.1**  
( Lanjutan / Continued)

KLUI ISIC	Jenis Industri <i>Kind of industry</i>	Jumlah/ Total		Investasi ( 000 ) <i>Investment</i>
		Unit Usaha <i>unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>311-312</b>	<b>Makanan/ Food</b>			
31262	Saos Tomat/ Tomato Ketchup	5	11	100.705
31281	Makanan Ternak/ Fodder			
00000	Pembungkusan Garam Beryodium/ Iodine Salt Wrapping	2	20	1.090.000
31279	Pembotolan Cuka makanan/ Food Vinegar Bottling	3	8	130.600
31271	Pembungkusan Terasi/ Condiment From Shrimps Wrapping	1	3	350
<b>313</b>	<b>Minuman/ Drink</b>			
31320	Minuman Beraroma Anggur/ Wine Aromatic Drink	20	12	7.131
31340	Air Mineral/ Jamu/ limun / Water/Medicine Herb/ Lemoniae / amok	11	128	2.073.642

**Tabel 7.1.1**  
( Lanjutan / Continued)

KLUI ISIC	Jenis Industri Kind of industry	J u m l a h/ Total		Investasi ( 000 ) Investment
		Unit Usaha unit	Tenaga Kerja Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>314</b>	<b>Industri Pengolahan Tembakau dan Bumbu Rokok/ Tobacco Manufacturing and Cigarette Spices</b>			
31410	Pembungkusan Tembakau/ Tobacco Wrapping Pengemasan Teh/ Tea Wrapping	-	-	-
<b>331</b>	<b>Industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya/ Wood, Bamboo, Rattan, Grass, and Other Industry</b>			
33111	Kayu Gergajian/ Timber Used for Lumber	19	1.268	8.192.349
20220	Molding & Komp. Bahan Bangunan dari kayu./ Molding Bangunan dari kayu./ Molding	65	1.211	5.029.147
33132	Anyaman Ijuk/Sabut kelapa./ Came Work from Palm Fiber and Coconut	-	-	
33190	Rotan Sortir/ Sorting Rattan	6	477	806.591

**Tabel 7.1.1**  
( Lanjutan/continued )

KLUI ISIC	Jenis Industri Kind of industry	J u m l a h/ Total		Investasi ( 000 ) Investment
		Unit Usaha unit	Tenaga Kerja Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>332</b>	<b>Industri Perabot dan Kelengkapan Rumah Tangga serta alat dapur dari Kayu, Bambu, Rotan/ Furniture and House Hold Completeness, Kitchen from Wood, Bamboo and Rattan</b>			
33211	Perabot RT dari Kayu/ House Hold Furniture from Wood	51	495	3.951.384
33102	Perabot dari Rotan/ Furniture from Rattan	6	35	5.489.500
20293	Barang lain dari Kayu . Kayu bubutan/kerajinan/ Other Wood Product	1	4	3.930
33101	Perabot RT dari Kayu/ House Hold Furniture from Wood	51	495	3.951.384
<b>342</b>	<b>Industri Percetakan dan Penerbitan/Printing and Publication Industry</b>			
34200	Industri Percetakan/ Printing Industry	71	281	4.771.620

rinci dalam tabel 7.1.1.

**Tabel 7.1.1**  
( Lanjutan/continued )

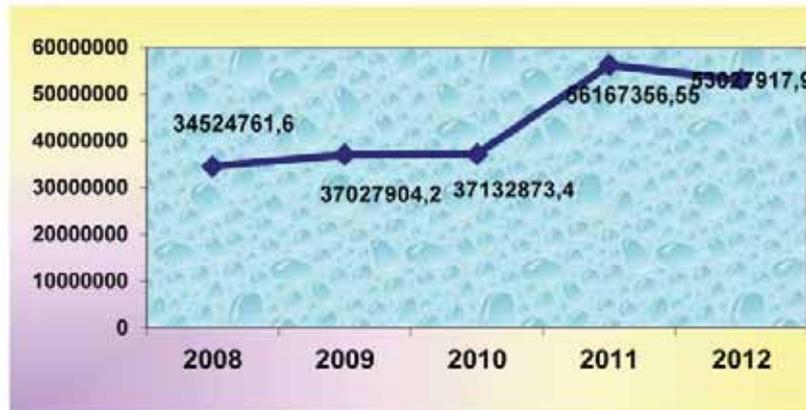
KLUI ISIC	Jenis Industri Kind of industry	J u m l a h/ Total		Investasi ( 000 ) Investment
		Unit Usaha unit	Tenaga Kerja Employee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>351</b>	<b>Industri Bahan Kimia / Chemistry Industry</b>			
35115	Getah Jelutung	1	5	40.745
<b>355</b>	<b>Industri Barang dari Karet / Crumb Rubber Industry</b>	5	2.044	47.624.232
35522	Remilling Karet/Re Milling Sheet	-	-	-
35523	Crumb Rubber/ Crumb Rubber	-	-	-
35593	Industri Busa/Meubel Plastik/ Foam and Plastic Furniture	-	-	-

Sumber : Dinas Perindag Kota Jambi  
Source : Trade and industry services of Jambi City

## Air Minum

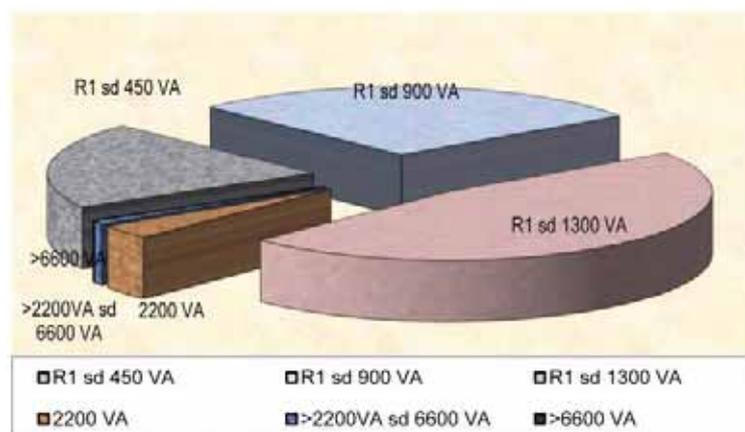
Jumlah pelanggan, produksi dan banyaknya penggunaan air minum dalam Kota Jambi dapat dilihat dalam

Grafik 7.1 Nilai Air yg Disalurkan PDAM Tirta Mayang Th 2008 – 2012 (Ribu Rp)



## PLN

Grafik 7.2 Banyaknya Langganan PLN Wilayah S2JB Cab.Jambi Tahun 2012



## F. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### 1. Angkutan Darat

Jalan merupakan salah satu prasarana yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian, karena dengan dibangunnya jalan, dapat memperlancar perdagangan antar daerah. Panjang jalan di seluruh Kota Jambi pada tahun 2012 adalah 506.670 Km terdiri dari jalan baik 323.922 Km, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.1.1.

**Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Kabupaten/ Kota Menurut Permukaan Dan Kelas Jalan Tahun 2007 - 2012**  
*Table.9.1.1 Road Length by Surface and Road Class, 2007-2012*

Perincian Explanation	Panjang Jalan ( Km ) Road length		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Permukaan / Surface</b>	618.250	624.660	624.660
I.1. Aspal / Asphalt	446.178	462.500	496.702
I.2. Kerikil / Koral / Gravel	13.920	2.500	500
I.3. Tanah / Land	158.152	159.660	127.458
I.4. Tidak Terinci / undefined	-	-	-
<b>II. Kondisi Jalan / Road Condition</b>	485.578	462.500	496.702
II.1. Baik / Good	469.729	443.400	306.018
II.2. Sedang / Moderate	-	-	-
II.3. Rusak / Damage	15.850	14.100	179.386
II.4. Rusak Berat / Badly Damage	-	5.000	11.298
<b>III. Kelas Jalan / Road Class</b>	618.250	624.660	624.660
III.1. Kelas I / Class I	-	-	-
III.2. Kelas II / Class II	-	-	-
III.3. Kelas III / Class III	-	-	-
III.4. Kelas III A / Class III A	-	-	-
III.5. Kelas IV / Class IV	-	-	-
III.6. Kelas V / Class V	428.920	462.500	-
III.7. Tidak Terinci / un defined	155.330	162.160	-

**(Lanjutan/continued)**

Perincian Explanation	Panjang Jalan ( Km ) Road Length		
	2010	2011	2012
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>I. Permukaan / Surface</b>	506.670	506.670	506.670
I.1. Aspal / Asphalt	456.610	457.610	459.180
I.2. Kerikil / Koral / Gravel	2.500	1.500	430
I.3. Tanah / Land	47.560	47.560	47.060
I.4. Tidak Terinci / un defined	-	-	-
<b>II. Kondisi Jalan / Road Condition</b>	459.110	506.670	506.670
II.1. Baik / Good	108.240	278.670	323.922
II.2. Sedang / Moderate	-	-	-
II.3. Rusak / Damage	21.650	21.900	19.019
II.4. Rusak Berat / Badly damage	329.220	206.100	163.723
<b>III. Kelas Jalan / Road Class</b>	506.670	506.670	506.670
III.1. Kelas I / Class I	-	-	-
III.2. Kelas II / Class II	-	-	-
III.3. Kelas III / Class III	-	-	-
III.4. Kelas III A / Class IIIA	-	-	-
III.5. Kelas III B / Class IIIB	-	-	-
III.6. Kelas III C / Class IIIC	-	506.670	506.670
III.7. Tidak Terinci / undefined	-	-	-

**Sumber : Dinas PU Kota Jambi**  
 Source : Public Works of Jambi City

## **2. Angkutan Udara**

Pada tahun 2012 jumlah pesawat yang datang sebanyak 4.627 kedatangan. Penumpang yang datang 609.749 orang dan yang berangkat 624.205 orang.

Frekuensi pesawat yang datang pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 6,49% dan yang berangkat menurun 12,89% dari tahun 2011. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 penumpang yang datang naik sebesar 21,65% dan berangkat naik 21,66%.

## **3. Angkutan Laut**

Jumlah kapal datang dan berangkat di Pelabuhan Jambi tahun 2012 masing-masing sebanyak 590 buah kapal. Jumlah barang yang dibongkar dan dimuat pada tahun 2012 adalah masing-masing sebesar 7.630 ton.

## **G. EKONOMI DAN PARIWISATA**

### **Perekonomian**

- **Peternakan**

Jumlah ternak dalam Kota Jambi pada tahun 2012 diantaranya adalah sebagai berikut: sapi 2.818 ekor, kerbau 587 ekor, kuda 8 ekor, kambing 43.665 ekor, domba 1.588 ekor, babi 43.245 ekor, itik 298.659 ekor dan ayam potong 4.365.942 ekor.

- **Perikanan**

Produksi perikanan menurut sub sektor perikanan daerah Kota Jambi dalam tahun 2012 untuk perairan umum sebesar 572,56 ton, sedangkan tahun 2011 sebesar 627,74 ton, berarti turun sebesar 9,64%. Untuk air tawar pada tahun 2012 sebesar 2.752,54 ton sedangkan tahun 2011 sebesar 2.692,69 ton, berarti naik sebesar.

- **Tanaman Pangan**

Luas padi sawah yang dipanen dalam Kota Jambi pada tahun 2012 adalah sebesar 1.504 Ha dengan produksi sebesar 9.259,48 ton. Jika dibandingkan tahun 2011 yang luas panennya sebesar 1.183 Ha produksi sebesar 5.645 ton berarti terjadi kenaikan luas panen dan produksi masing-masing sebesar 27,13% dan 64,03%.

Untuk Palawija, produksi palawija seperti jagung sebesar 257,52 ton, ubi kayu sebesar 686,46 ton, ubi jalar 229,59 ton, dan kacang tanah sebesar 95,07 ton.

Data produksi tanaman buah-buahan di Kota Jambi seperti jeruk siam 699,45 ton, alpukat 112,80 ton, pepaya 1.014,87 ton, dan pisang 480,06 ton, mangga dan rambutan masing-masing sebesar 95,83 ton dan 386,75 ton.

Komposisi pekerjaan menurut lapangan usaha utama yang digeluti masyarakat Kota Jambi tahun 2011, adalah sebagai berikut :

NO	LAPANGAN USAHA	PRESENTASE %
1	Perdagangan/Hotel/Restaurant	35,62
2	Jasa (Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan)	24,42
3	Transportasi & Komunikasi	10,70
4	Industri	11,57
5	Konstruksi	9,14
6	Keuangan	3,43
7	Pertanian, Perkebunan, Perikanan & Kehutanan	3,06
8	Pertambangan & Galian	1,56
9	Listrik, Gas & Air	0,49

Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat antar pulau di Pelabuhan Jambi pada Tahun 2012 adalah sebesar 810.825 ton dan 3.004.720 ton. Sedangkan banyaknya ekspor antar negara di Pelabuhan Jambi adalah sebesar 1.933.232 ton dan impor sebesar 41.702 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.1.3 sampai 8.1.8.

**Tabel 8.1.3** Lalu Lintas Barang dan Bongkar Muat Antarpulau di Pelabuhan Jambi Tahun 2012  
*Table 8.1.3 Inter Island Commodity Traffic, Loaded and Unloaded Goods at Jambi Port, 2012*

Bulan Month	Bongkar Unloading (Ton)	Muat Loading (Ton)
(1)	(2)	(3)
Januari	95.642	271.321
Februari	75.903	262.301
Maret	65.928	221.838
April	29.370	237.742
Mei	66.794	246.210
Juni	93.416	284.400
Juli	58.836	288.296
Agustus	53.787	261.631
September	126.695	220.644
Oktober	35.787	236.377
Nopember	62.091	324.526
Desember	46.577	146.435
<b>Jumlah/ total</b>	<b>810.825</b>	<b>3.004.720</b>

Sumber : PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi  
 Source : Indonesian Harbor Company II, Jambi Branch

**Tabel 8.1.8** Barang yang Dibongkar Antarpulau di Pelabuhan Jambi Tahun 2008-2012 (Ton)  
*Table 8.1.8 Inter Island Loaded Goods at Jambi Harbor, 2008-2012*

Komoditi Commodity	Tahun / Year				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras / Rice	55	50	856	-	-
2. Gula / Sugar	220	215	-	-	20
3. Semen / Cement	42.699	39.819	74.551	27.223	127.958
4. Karet / Rubber	-	-	-	-	-
5. Pupuk / Fertilizer	163.373	156.734	77.040	5.875	92.304
6. Barang Umum/ Public Commodity	-	-	-	-	-
7. Kayu Bulat / Log	137.550	125.290	4.295	-	-
8. Tepung Terigu/ Wheat Flour	5.516	4.875	-	105	-
9. Tepung Industri / Flour Industry	-	-	-	-	-
10. BBM / Fuel oil	296.004	338.299	117.679	-	50.197
11. Lem Plywood/ Plywood glue	862	500	-	-	750
12. General Cargo/ General Cargo	40.873	42.802	18.592	4.262	52.626
13. Batu Granit	17.317	-	3.403	-	57.096
14. Lain-Lain / Etc	456.172	153.374	383.137	846.449	429.874
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.160.641</b>	<b>861.958</b>	<b>679.553</b>	<b>883.914</b>	<b>810.825</b>

Sumber : PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi  
 Source : Indonesia II Harbor Company, Jambi Branch

- **Hotel**

Jumlah hotel di Kota Jambi padatahun 2012 sebanyak 80 buah yang terdiri dari 16 hotel bintang, dan 64 hotel melati. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 9.4.1 dan tabel 9.4.2.

Tabel 9.4.1 Klasifikasi dan Jumlah Kamar Hotel dalam Kota Jambi Tahun 2012*		
Table 9.4.1 Hotel Classifications and Total Room at Jambi City, 2012		
Klasifikasi Hotel Hotel Classification	Jumlah Quantity	Jumlah Kamar Number of Room
(1)	(2)	(3)
Bintang 1 / Star 1	4	184
Bintang 2 / Star 2	2	110
Bintang 3 / Star 3	7	507
Bintang 4 / Star 4	3	300
Bintang 5 / Star 5	-	-
Melati / Inn	64	1.689
Pondok Wisata / Homestay	-	-
Hotel Wisata / Tourism Hotel	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>80</b>	<b>2.790</b>

Sumber : BPS Kota Jambi  
Source : Statistic of Jambi City  
) angka sementara

Tabel 9.4.2 Jumlah Hotel dan Jumlah Kamar per Kecamatan di Kota Jambi Tahun 2012*		
Table 9.4.2 Number of Hotel and Total Room in Jambi City by District, 2012		
Klasifikasi Hotel Hotel Classification	Jumlah Hotel Quantity	Jumlah Kamar Number of Room
(1)	(2)	(2)
1. Kota Baru	12	338
2. Jambi Selatan	11	323
3. Jelutung	7	222
4. Pasar Jambi	31	1.206
5. Telanaipura	15	579
6. Danau Teluk	-	-
7. Pelayangan	-	-
8. Jambi Timur	4	122
<b>Jumlah / Total</b>	<b>80</b>	<b>2.790</b>

Sumber : BPS Kota Jambi  
Source : Statistic of Jambi City  
) angka sementara

- **Pos dan Telekomunikasi**

Lalu lintas surat pos dan giro pada tahun 2012, surat kilat dikirim dan diterima masing-masing 258.000 dan 301.634 buah, surat kilat khusus dikirim sebanyak 174.913 dan diterima 881.198 buah. Wesel pos dikirim dengan nilai sebesar 318.548.274.684 ribu rupiah dan dibayarkan dengan nilai sebesar 108.067.756.763 ribu rupiah.

Saat ini sarana & prasarana transportasi dari dan ke Kota Jambi sebagai pusat kegiatan transportasi & distribusi di Provinsi Jambi, telah tersedia dengan cukup baik. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai obyek wisata yang ada di Kota Jambi ataupun kabupaten lain di provinsi Jambi. Alternatif sarana transportasi yang biasa digunakan untuk mencapai Kota Jambi sebagai entry point ke seluruh daerah di Provinsi Jambi adalah dengan menggunakan pesawat, kapal ferry dan mobil.

Ada ± 10 penerbangan dari dan ke Kota Jambi setiap harinya. Hanya dibutuhkan waktu 55 menit waktu penerbangan dengan pesawat terbang dari Soekarno-Hatta, Jakarta. 20 menit dari bandara Sutan Badaruddin, Palembang, dan 60 menit dari bandara Hang Nadim, Batam.

Anda juga dapat mengunjungi Kota Jambi dengan menggunakan kapal ferry/speed boat dari Batam dengan waktu perjalanan selama ± 4 jam, melalui Pelabuhan Kuala Tungkal, kemudian ke Kota Jambi dilanjutkan dengan perjalanan darat ± 4 jam menggunakan minibus/travel.

Jalan darat dengan kendaraan roda empat (baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti bis/travel yang banyak melayani rute Jambi saat ini), dari Palembang 4-5 jam, 8 jam dari Padang, dan 10 jam dari Pekanbaru (Riau) dan Bengkulu. Sementara dari Pelabuhan Bakauheuni (Lampung), waktu yang dibutuhkan melalui jalan darat antara 18-20 jam perjalanan.

Sementara dari Kota Jambi sendiri sudah terdapat banyak fasilitas transportasi menuju obyek-obyek wisata yang dimaksud, termasuk rental mobil minicab ataupun bis pariwisata.

Di wilayah Kota Jambi, obyek wisata yang ada lebih banyak didominasi oleh obyek wisata buatan seperti taman rekreasi, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta; museum & situs peninggalan bersejarah; wisata budaya, belanja & wisata kuliner; serta hiburan rekreasional lainnya yang umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Sementara obyek wisata alam lebih banyak terdapat di kawasan kabupaten di dalam Provinsi Jambi.

Sebagian besar obyek wisata di Jambi saat ini belum semuanya dapat dikelola dengan baik oleh Pemerintah, walaupun usaha ke arah itu terus dilakukan, terutama dalam pengelolaan situs/obyek peninggalan bersejarah, obyek wisata alam dan hutan lindung beserta isinya.

Oleh karena keterbatasan Pemerintah tersebut, diharapkan masyarakat berperan aktif untuk menjaga kelestarian dan keindahan dari obyek-obyek wisata yang ada, agar semua pusaka alam Jambi dapat terus dinikmati & memberi manfaat untuk generasi ke generasi.

- **Obyek wisata di Kota Jambi**  
**Tanggo Raja**

Kawasan di depan rumah dinas Gubernur yang berada dipinggir Sungai Batanghari, merupakan kawasan dengan panorama dan pusat jajanan murah. Merupakan kawasan yang sering dikunjungi sebagai tempat rekreasi keluarga menikmati panorama sungai Batanghari dengan memancing atau menikmati jajanan di sepanjang jalan raya dipinggir sungai. Dari Tanggo Rajo inilah setiap tahun Gubernur membuka Lomba tahunan Perahu tradisional dalam rangka HUT RI 17 Agustus.

## DAFTAR PUSTAKA

### PERATURAN PERUNDANGAN

- Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
- PP. 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No 43 Tahun 2012
- Undang-Undang No. 61 tahun 1958
- Undang-Undang Darurat No. 19 tahun 1957
- Undang-Undang No. 22 tahun 1948

### ARSIP

- Inventaris Djambi
- Inventaris Foto Kementerian Penerangan
- Inventaris KIT
- Inventaris Topografi Indonesia
- Inventaris Muhammadiyah
- Inventaris Departemen Agama
- Inventaris *Binnenlandsch Bestuur*
- Inventaris Pidato Presiden RI
- Inventaris KPU

### BUKU

\_\_\_\_\_, Kota Jambi dalam Arsip, 2013, Biro Pusat Statistik Kota Jambi.

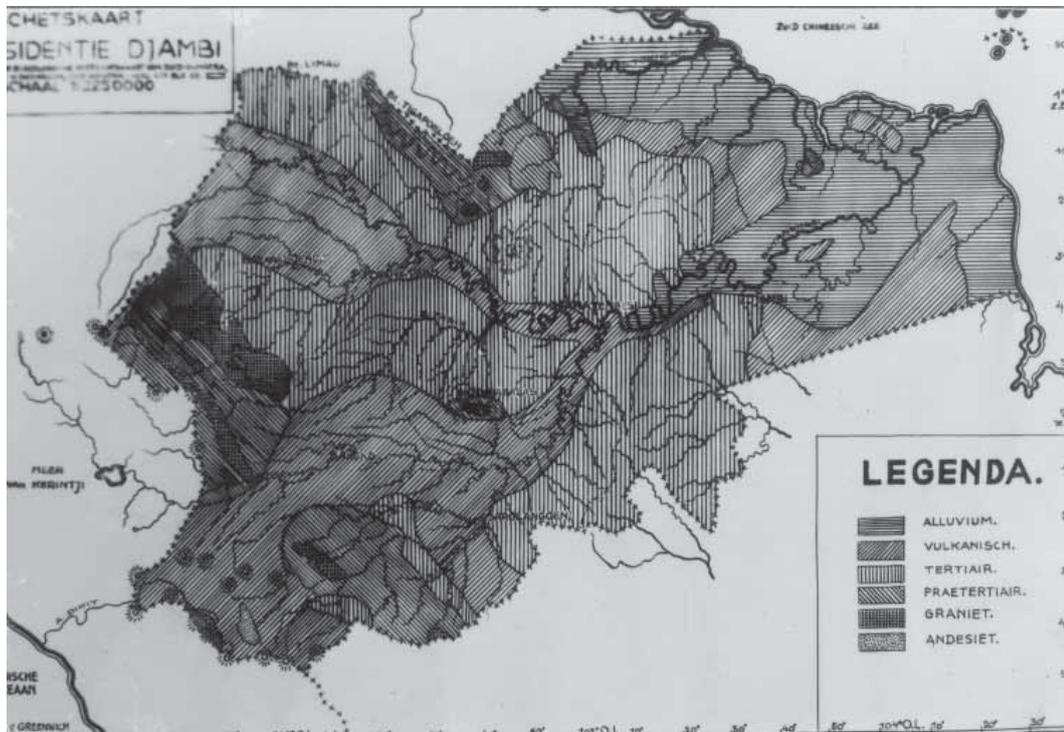
- Scholten, Elsbeth Locher, Kesultanan Sumatra dan Negara kolonial, 2008, Banana-KITLV

### WEBSITE

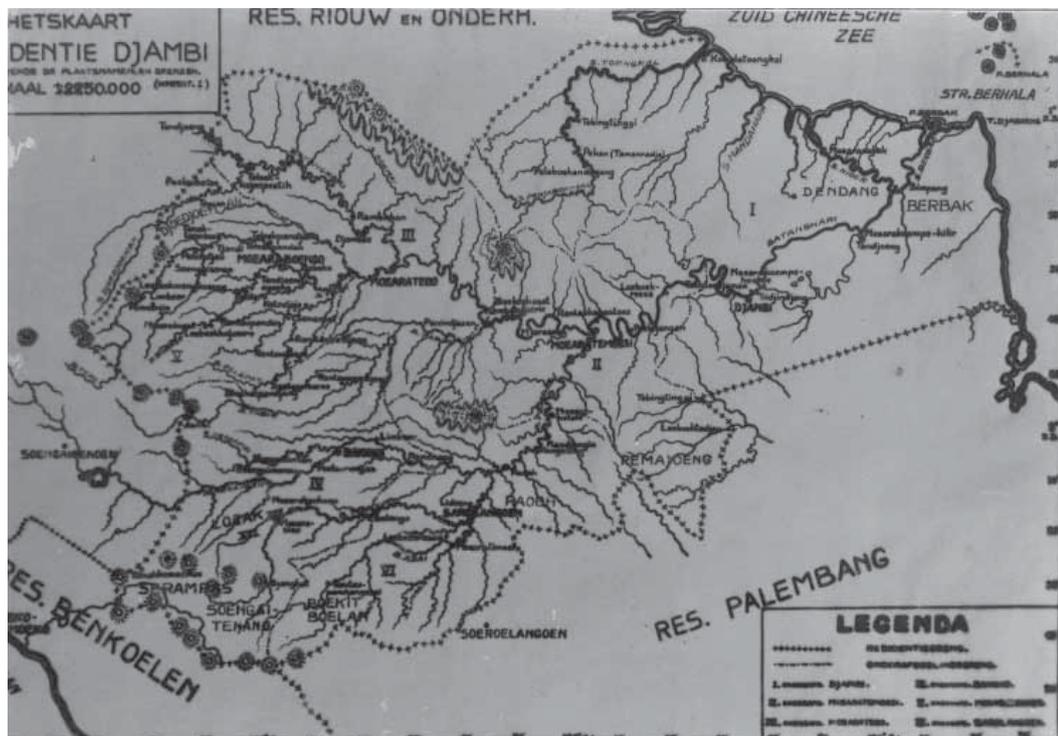
- <http://jambikota.go.id>

**CITRA  
KOTA JAMBI  
DALAM ARSIP**

# **GEOGRAFIS**



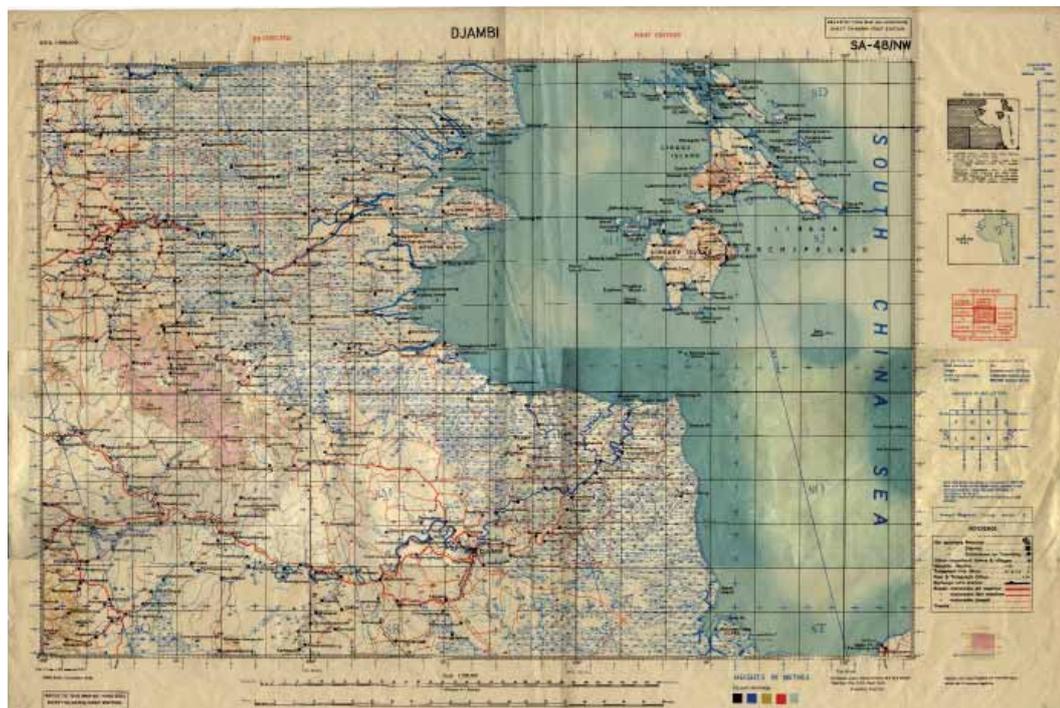
Peta Geografis Jambi, 1932  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 983-37*



Peta Residensi Jambi, 1936  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 992-31*



Peta Jambi, 1944  
*Sumber: ANRI, Djambi 1374*



Peta Jambi, 1944  
*Sumber: ANRI, Djambi 45*

# INFRASTRUKTUR



Kantor Pos dan Telegraf, Jambi dengan para pegawai di muka gedung, 1904.

*Sumber: ANRI, KIT 201/2*



Kantor Pos Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 773-73*

A f d e e l i n g e n.	Europeaan.		Chinees.		Arabiean.		Indere Troemle Oostelingen.		Indiëne.		Totaal geneesal.
	gefacit.		gefacit.		gefacit.		gefacit.		gefacit.		
	huur- lijn.	huur- lijn.	huur- lijn.	huur- lijn.	M.	Fr.	M.	Fr.	M.	Fr.	
Djambi (vrijwilligen). (kintoren).	33	18	70	100	100	147	33	8	1076	1003	10090
Moerak Tambora (v.). (k.).	11	8	48	7	-	-	-	-	3033	4187	1920
Moerak Tabu (v.). (k.).	3	1	30	-	-	-	-	-	8716	8809	11207
Moerak Soeng (v.). (k.).	1	1	31	-	-	-	-	-	3048	3288	1840
Moerak Soeng (v.). (k.).	-	-	-	-	-	-	-	-	3009	3070	1942
Moerak Soeng (v.). (k.).	1	1	14	1	-	-	-	-	3060	3707	1044
Moerak Soeng (v.). (k.).	1	1	1	-	-	-	-	-	4489	3400	8027
Moerak Soeng (v.). (k.).	4	-	1	-	-	-	-	-	8128	8128	10489
Moerak Soeng (v.). (k.).	-	-	-	-	-	-	-	-	43019	34007	12798
Moerak Soeng (v.). (k.).	8	-	38	2	-	-	-	-	10436	10028	10121
Moerak Soeng (v.). (k.).	-	-	33	4	-	-	-	-	10007	10003	10790
Totaal (v.). (k.).	87	31	300	118	180	145	33	8	47067	42248	121374
Totaal (v.). (k.).	10	10	76	10	30	30	3	8	87134	81430	89468
Totaal geneesal.			100				400		87		210500



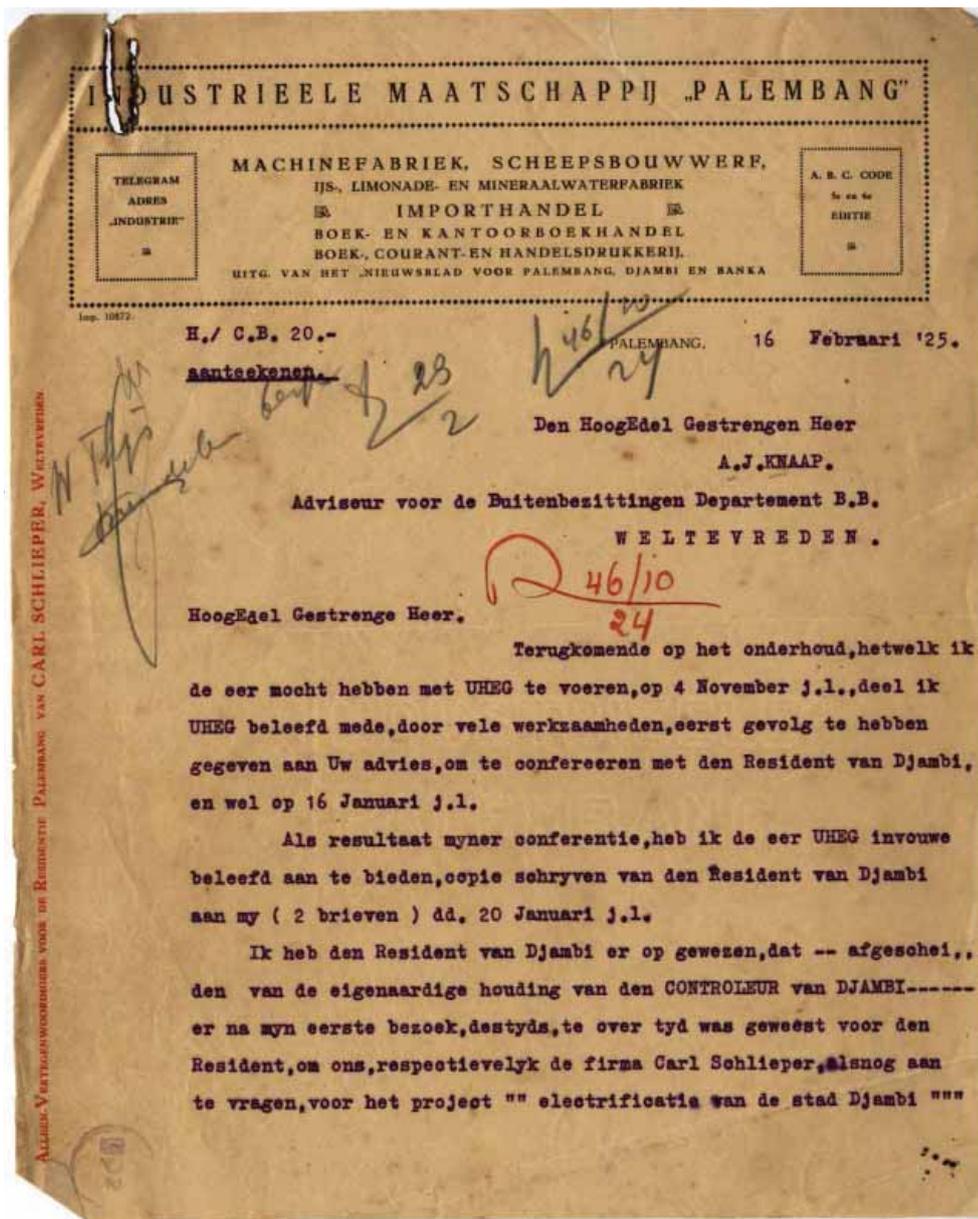
Daftar Kepala Pemerintahan pada distrik Kwantan yang membawahi daerah Burah, Talok dan Lubuk Jambi disertai pula dengan jumlah pasar, sekolah dan peta wilayah ,  
14 Februari 1918

*Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 236*



Bagian dalam dari gedung penjara di Jambi masa kolonial tampak barak-barak orang hukuman, 1920.

*Sumber: ANRI, KIT 786/65*



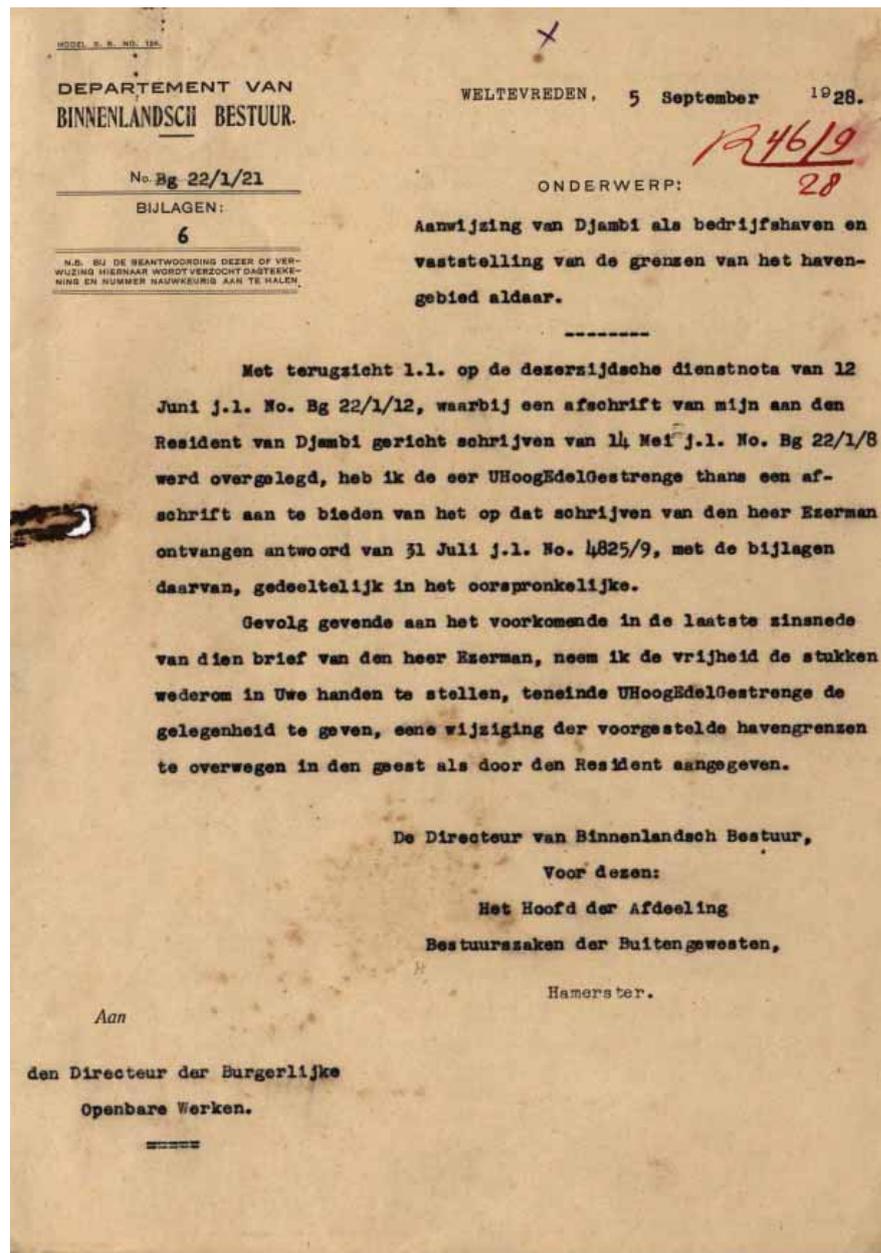
Surat dari Kepala Administrasi Industriële Maatschappij "Palembang" kepada A.J. Knaap, Adviseur voor de Buitenbezittingen Departement Binnenlandsch Bestuur tentang proyek pemasangan listrik di Jambi, 16 Februari 1925.

*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No. 1221*



Kantor Residen Jambi, tampak dari sisi sudut bangunan terdiri atas dua lantai, 1928.

*Sumber: ANRI, KIT 770/4*



Surat dari a.n. Direktur Binnenlands Bestuur, v/d Het Hoofd der Afdeeling Bestuurs Zaken der Buitengewesten (Hamerster) kepada Direktur Burgerlijke Openbare Werken tentang penunjukkan Jambi sebagai daerah perusahaan pelabuhan dan penentuan batas daerah pelabuhan, 5 September 1928

*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No.1223*



Perkampungan di tepi Sungai Batanghari, Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 227-64*

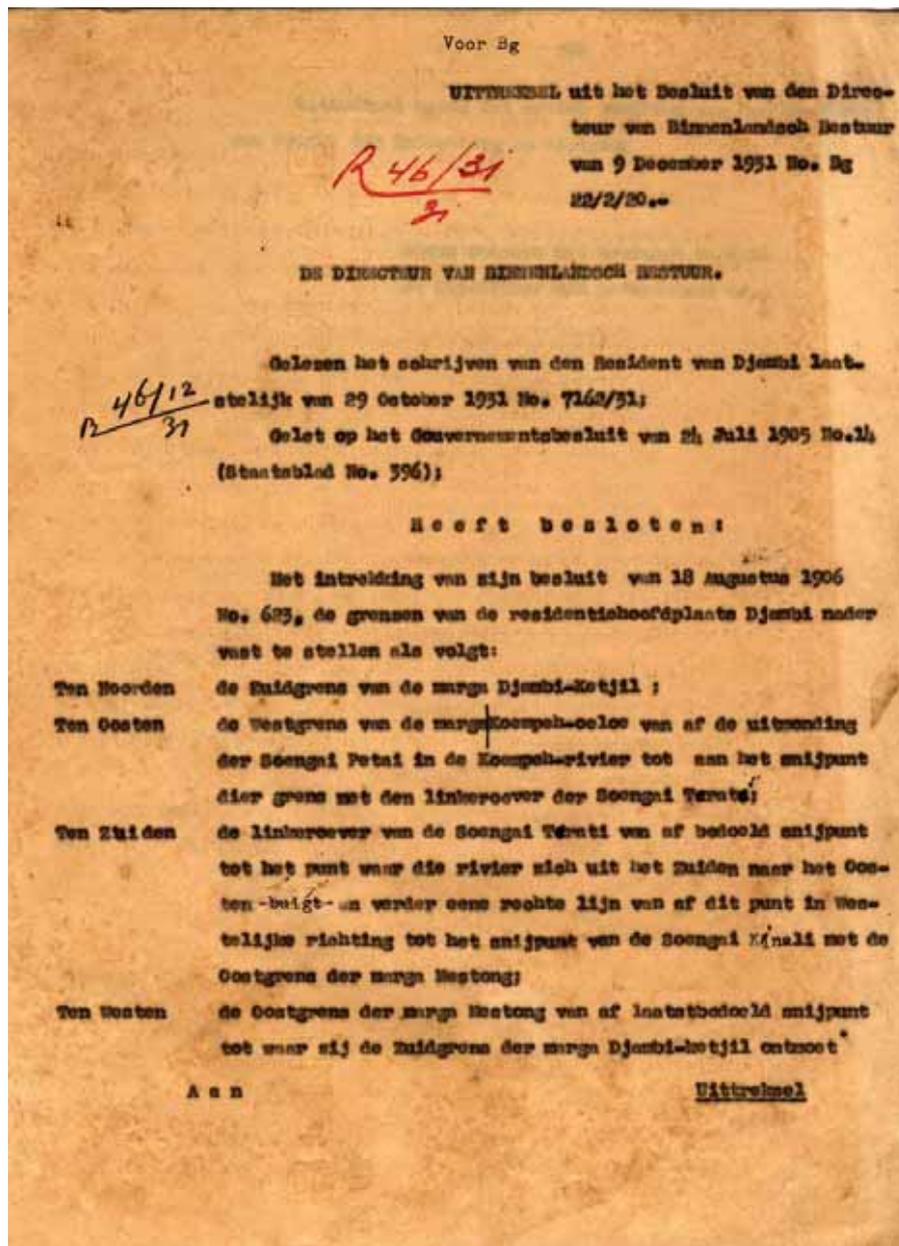


Rumah-rumah permanen di Kota Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 754-27*

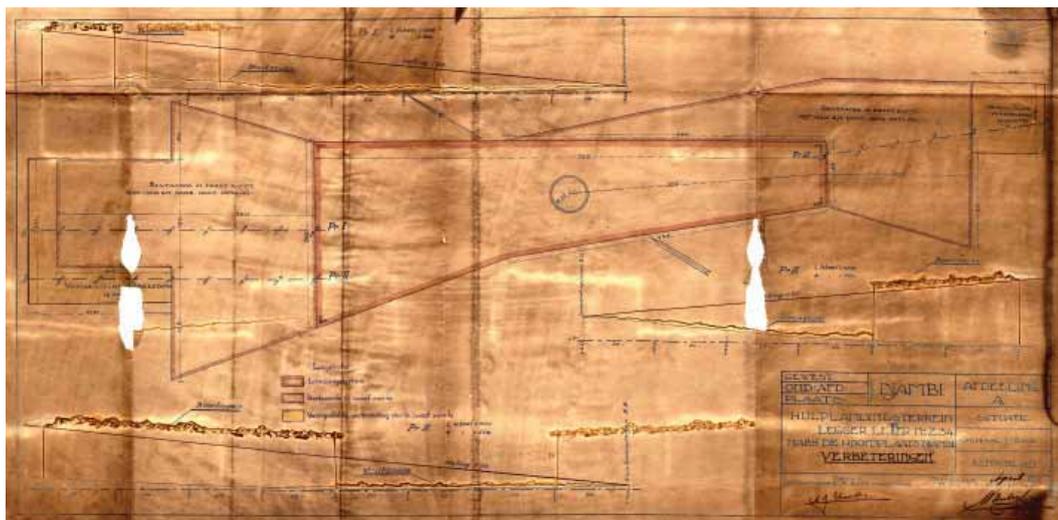
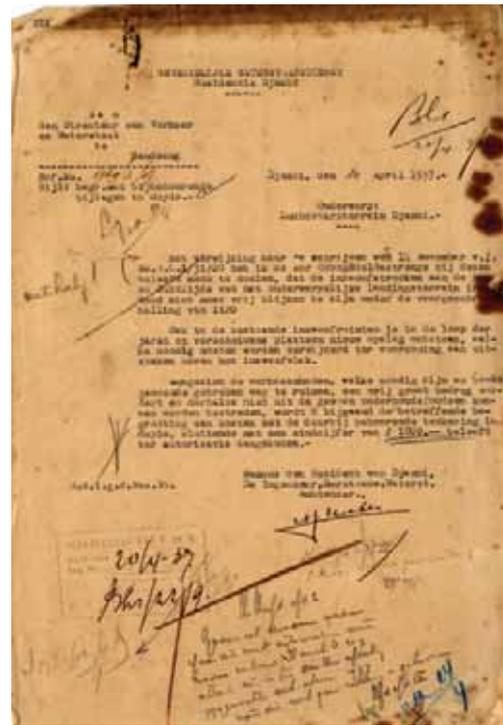
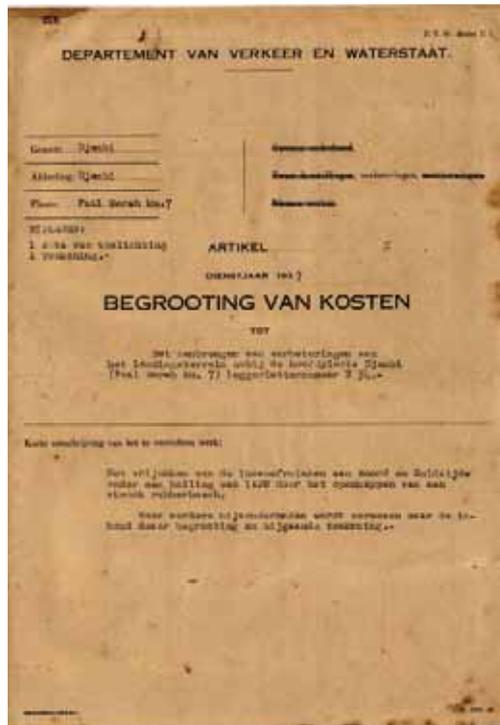


Gedung Landraad, Jambi.  
[1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 772-6*



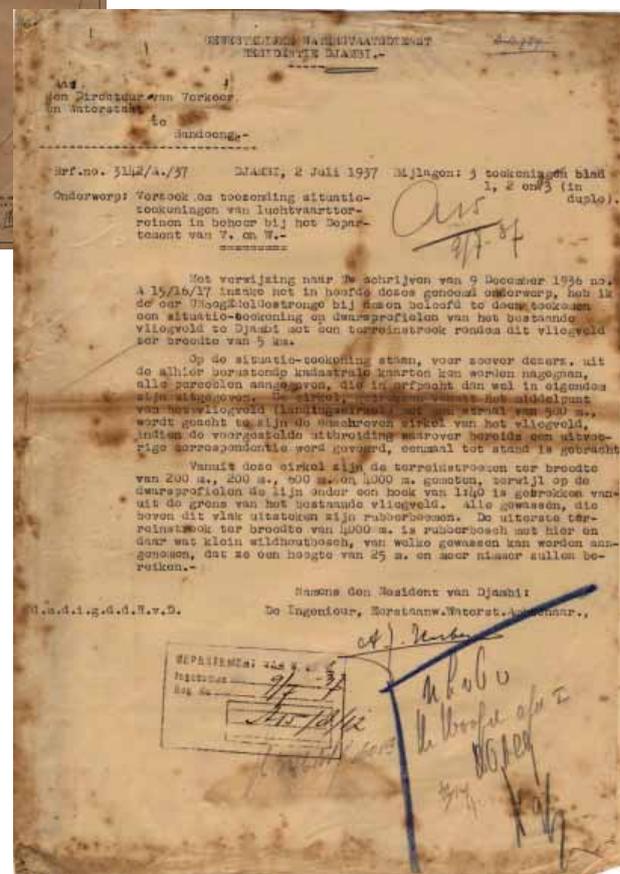
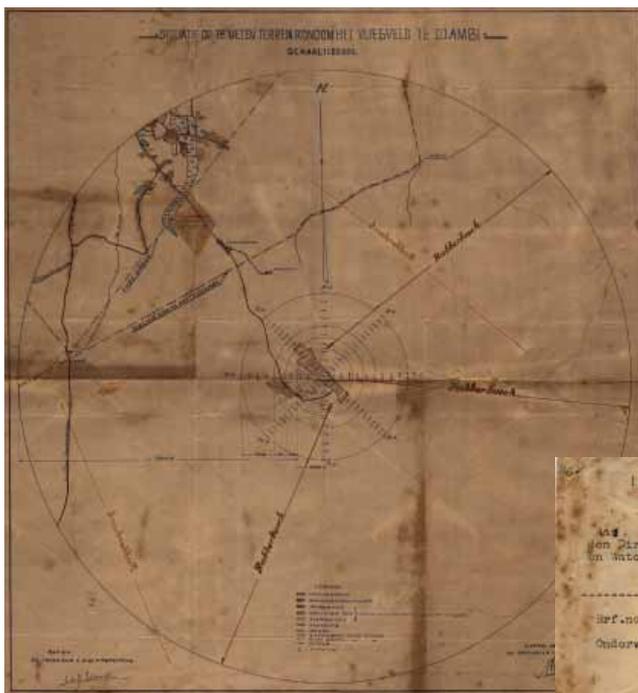
Ringkasan surat keputusan Direktur Binnenlandsch Bestuur No.Bg.22/2/20 tentang batas-batas wilayah ibukota Karesidenan Jambi, sebelah utara dengan marga Jambi-kecil, sebelah timur dengan marga Kumpeh-ulu, sebelah selatan dengan Sungai Terati dan sebelah barat dengan marga Mestong, 9 Desember 1931

*Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1222*



Surat dari a.n. Residen Jambi, De Ingenieur, Eerstaanw, Waterstaat Ambtenaar kepada Direktur Verkeer en Waterstaat tentang ongkos pembiayaan pembangunan landasan pesawat terbang di ibukota Jambi (Paal Merah Km. 7), disertai rincian biaya dan denah landasan , 10 April 1937.

*Sumber: ANRI, BOW No. BL/500*



Surat dari a.n. Residen Jambi, De Ingenieur, Eerstaanw, Waterstaat, Ambtenaar kepada Direktur Verkeer en Waterstaat tentang situasi daerah penerbangan daerah Jambi, disertai peta, 2 Juli 1937.

*Sumber: ANRI, BOW No. BL/120*

C.M.I. Doc. No. 3665  
 BUNDEL NO. --  
VERSLAG  
 Twee parafen met  
 datum 7 en 8/12-49.  
 NIEUW GEBIED.  
VERSLAG VAN DE PROBABILITEIT, OPGEDRAGEN ZIEKTES DE  
VLUCHTEN BIJ DE COBLEY FRYZ-RIJ-DOOR GEWISSE  
TER PERIODE VAN 21 MAI 1949.

Hieronder worden enige notities aangegeven, opgedaan tijdens vluchten gedurende 2½ maand naar verschillende streken, waarbij ik geen plaatsnamen noemen kan, alende enige conclusies nu met buitenlandse besprekingen gevoerd te hebben inzake de civiele luchtvaart.

1. Zoals reeds bekend, is door de regering een luchtvaartcontract gesloten tussen haar en de Giannese luchtvaartmaatschappij POMB voor het totstandbrengen van een luchtverbinding tussen Java en Siam; het is mij gebleven dat die luchtvaartmaatschappij, welke voor 75% uit regeeringskapitaal en 25% uit particulier kapitaal bestaat, slechts over één vliegtuig beschikt, dat behalve de regulierverbinding tussen Java en Siam, ook nog een wettelijke dienst Bangkok - Pinnang - Kuala Lumpur (Alor Star) - Singapore moet onderhouden.

2. Niet op het feit dat de door de maatschappij tussen Siam en Malaka onderhouden verbinding al ongeveer een jaar bestaat, zal deze luchtverbinding door haar van groter belang worden geacht dan die met Java.

3. De verbinding met Java heeft uitsluitend ten doel hun maatschappij zo spoedig mogelijk met een Dakota-toestel uit te rusten; indien zij al. hun luchtverbinding met Java een half jaar lang kunnen onderhouden, betekent dit 12 x 2 x 15.000 = 192.000 str. Dols., d.i. de prijs van minstens 1 Dakota.

4. Het is wel zeer gelukkige omstandigheid dat de POMB bedoeld plan niet heeft kunnen uitvoeren, als gevolg van de "ongeval" door een Nederlandse bomwerper B25 op het vliegveld van BANGI op 26-9-48 (het Nederlandse vliegtuig was niet, doch vloog zeer laag, circa 10 meter, over het POMB-vliegveld dat bezig was in BANGI behalve in te nemen), terwijl daarbij nog komt de grote moeilijkheid betrekking te ontvangen voor de steeds verichte "chartervlucht".

5. In bovenbedoeld samenvatting heeft de POMB tot dusver slechts één vlucht-geslacht, van Songkok naar Java, onder bestuur van te doen. Dit is voor ons zeer onvoordelig en niet volgens het bestin tevooren bij contract is vastgesteld. Behalve het sijn de door POMB uitgevoerde vluchten in grote mate onafhankelijk van de POMB-mensen zelf; zij vertrekken wanneer het hun goeddunkt, en zij kunnen geen vluchten arrangeren in overeenstemming met de behoeften van onze regering. In verband met de betalingsmogelijkheden zijn zij bij de laatste POMB-vlucht naar Java door Siam vertrokken toeger voor de goedkeuring van de ANRI te hebben gevraagd, hetgeen mogelijk is toe zal kunnen zekeren dat dit de laatste vlucht geweest is.

C.M.I. Doc. No. 3665 0.2  
Conclusies

Gelet op de zo Sumatra zo zeer gevoelde behoefte aan een luchtverbinding, in het algemeen te billijken dat de ANRI het initiatief neemt voor de oprichting van een civiele luchtvaartmaatschappij, versterkt met een buitenlandse kracht, die bezitt in deze omstandigheden zo spoedig mogelijk te organiseren.

De behoeften aan van 250.000 str. Dols., van regeeringszijde als "staatskapitaal" te starten, kan op die gewenste ogenblik bijgebracht worden, in de vorm van geld of waarde die te zijner tijd ingewisseld kunnen worden.

Indien vermelding verleend kan worden voor de oprichting van de civiele luchtvaartmaatschappij, hiervoor beide een voorstel is ingediend bij de Chef des Luchtvaart, dan kan men direct vliegtuigen uit MALAKA of SINGAPORE importeren, omdat dan van de bevoegdheid door de regering, is niet van vroeger of door de wederzijdse vrees, het de Republiek Indonesië een civiele luchtvaart bezit welke passagiers vervoert van het ene gebied der Republiek naar het andere? zou het niet mogelijk wezen, door de regering per radio te doen bekendmaken dat zij reeds over een luchtverbinding beschikt en die steeds onderhouden heeft en dat de vluchten slechts een civiel en geen militair karakter dragen?

Indien wij, of we wilsch of niet, wel moeten erkennen dat het ontbreken de luchtvaart een militair karakter had, vult slechts de formalisatie die gewikt worden voor de uitvoering van "flights" en de in het vliegtuig meegenomen stukken die door de ANRI zelf uitgegeven zijn.

Kunnen deze formalisatie (post-ven) dat door het ministerie van Verkeer worden uitgegeven?

Indien in het republikein gebied het aanrangeren van vluchten in de verschillende gebieden tot stand gebracht kan worden, dan moeten ook de luchtverbindingen officieel onderhouden kunnen worden, als civiele luchtvaart.

Vertaald door C.M.I. Documentatie No. 10 doc. 14-5-49  
 Zpp. 6/8

Laporan dari Centrale Militaire Inlichtingen Dienst tentang rencana Cobley mendirikan Rep. Commercial Airlines di Jambi dengan modal awal 500.000 Str. Dollars, 21 Mei 1949.  
 Sumber: ANRI, Djogdja Documenten/316



Penyeberangan di Sungai Batanghari untuk menghubungkan lalulintas di Jambi, 8 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 26*



Pelabuhan Jambi di tepi Sungai Batanghari (Jambi) terlihat bongkar muat barang, 8 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 2*



Menara air tempat penyimpanan persediaan air minum dari  
Jawatan Pekerjaan Umum Kota Jambi,  
4 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531204 DD 1-1*

# KEAGAMAAN



Bangunan tempat ibadah orang Cina kelenteng di tengah  
rimbunan pohon kelapa di Jambi, 1904.

*Sumber: ANRI, KIT 201/72*



Model makam Belanda, Graf van Schouw Santvoort di Jambi,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 194-12*



Masjid Raya dengan menaranya di tepi Sungai Batanghari di  
Jambi, 6 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531206 DD 1-1*

**DIREKTORI MASJID  
PROPINSI J A M B I**

#  
# # #  
# # #  
# # #  
# # #  
# # #  
# # #  
# # #  
#

**PROYEK PEMBINAAN SARANA  
KEAGAMAAN ISLAM  
DITJEN BINA ISLAM DAN URUSAN HAJI  
TAHUN 1992/1993**

V. PROFISI JAMBI

NO	NAMA MASJID	ALAMAT	LENGKAP
<b>01. KABUPATEN BATANG HARI</b>			
<b>01. 1. Kecamatan Jambi Luar Kota</b>			
1.	1. Purus Sa'adah	Kel. Pijoan	
2.	2. Tama	Kel.03 Kel. Pijoan	
3.	3. Hiftahur Rahman	Sungai Lurah	
4.	4. Hiftahur Rahman	Sungai Uren	
5.	5. Hiftahur Rahman	Pematang Jering	
6.	6. Al Ikhlas	Suka Piloan	
7.	7. Al Iman	Km.18 Ka. Pijoan	
8.	8. Baitur Rahman	Bimp. Pangsa Sandung	
9.	9. Darussalam	7. Pondung	
10.	10. Nebeul Bilad	Wt.02. Padanangan	
11.	11. Haudhatul Jannah	St.08 Padanangan	
12.	12. Baitsaleh	Sebaning	
13.	13. Miftahurrahman	Sarang Sarung	
14.	14. Nurul Annah	St.02. Mendalo Darat	
15.	15. Darussalam	Pengangkat Ulak	
16.	16. Baiturrahman	Seobuk	
17.	17. Darussalam	Kaili Pondok Maja	
18.	18. Al Ikhlas	Pondok Neja Km.13	
19.	19. Ad Din	Mendalo Darat Km.13	
20.	20. M. Mujahidin	V. Suka Damal MuhaJirin	
21.	21. Nurul Huda	St.07. MuhaJirin	
22.	22. Nurul Falaq	Suka Makmur	
23.	23. KLP. Karyawan PTF	Sinar Harapan Maju	
24.	24. Baiturrahman	Sungai S. St.03	
25.	25. Al Anin	Sungai Hartan St.07	
26.	26. Nurul Huda	Sungai Hartan St.09	
27.	27. Ar-Riyadhu	Madresebo	
28.	28. Jawsakul Humaira	Suka Maju St.01	
29.	29. Nurul Huda	Suka Maju St.09	
30.	30. Nurul Ikhlas	Suka Maju St.08	
31.	31. Nurul Annah	Suka Maju St.06	
<b>01. 2. Kecamatan Kemeh</b>			
32.	1. Nurul Falaq	Kel. Tanjung Ulu	
33.	2. Al Imaniyah	Kel. Tanjung Lir	
34.	3. Al Huda	Kel. Wt. Kamis	
35.	4. Nurul Ikhlas	Sogo	
36.	5. Al Humaira	Pulau Tiga	
37.	6. Al Humaira	Sepojon	
38.	7. Baitul Makmur	Sungai Pangur	
39.	8. Ar-Riyadhu	Patawan	
40.	9. Baiturrahman	Pematang Haman	
41.	10. Hiftahur Annah	Betung I	
42.	11. Annida'	Betung II	
43.	12. An-Nadwatun	Pulau Mentaro	
44.	13. Baiturrahman	Fuding	
45.	14. Baitul Muttaqin	Fuding Blok 2	
46.	15. Umahuddin	Bukas	
47.	16. Al Asyid	Kanis Mato	
48.	17. Al Hidayah	Londerang	
49.	18. Al Dayan	Mertau Panjang	
50.	19. Al Khairiyah	Gedung Karya	
51.	20. Al Imaniyah	Gedung Karya	
52.	21. Ash-Shittawa	Jebus	
53.	22. An Nur	Sungai Aur	
54.	23. Al Falaq	Suka di Baje	
55.	24. Mujahidin	Pematang	
56.	25. Nurul Hikmah	bangso	

Direktori Masjid Provinsi Jambi Tahun 1992/1993  
*Sumber: ANRI, Daftar Arsip Depag II/331*

**KEBUDAYAAN  
DAN  
PARIWISATA**



Tarian pedang, Jambi,  
1904  
*Sumber: ANRI, KIT 201-60*



Detail ukiran atau pamar dari sebuah gagang keris, Jambi, 1910.  
*Sumber: ANRI, KIT 893-74*



Pemandangan Sungai Batanghari dengan kapal laut dan rumah-rumah terapung di Jambi, 1910.

*Sumber: ANRI, KIT 194/6*

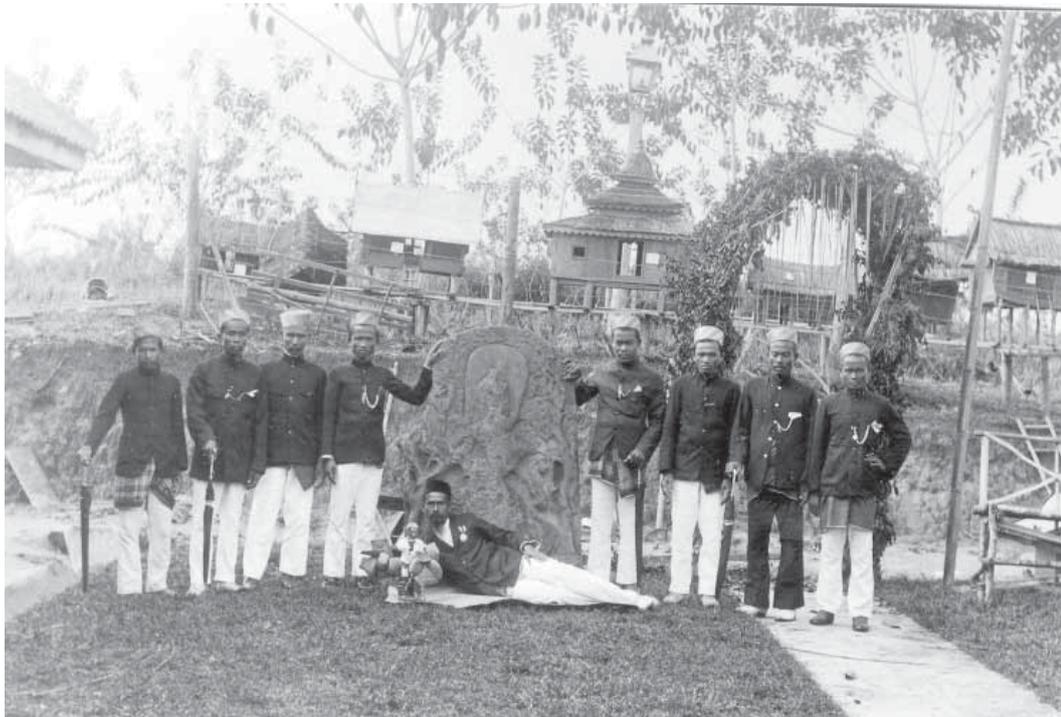


Tiga mempelai wanita dalam pakaian adat Jambi  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 389-40*



Profil kepala adat di jambi  
[1930]  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 1095-25*



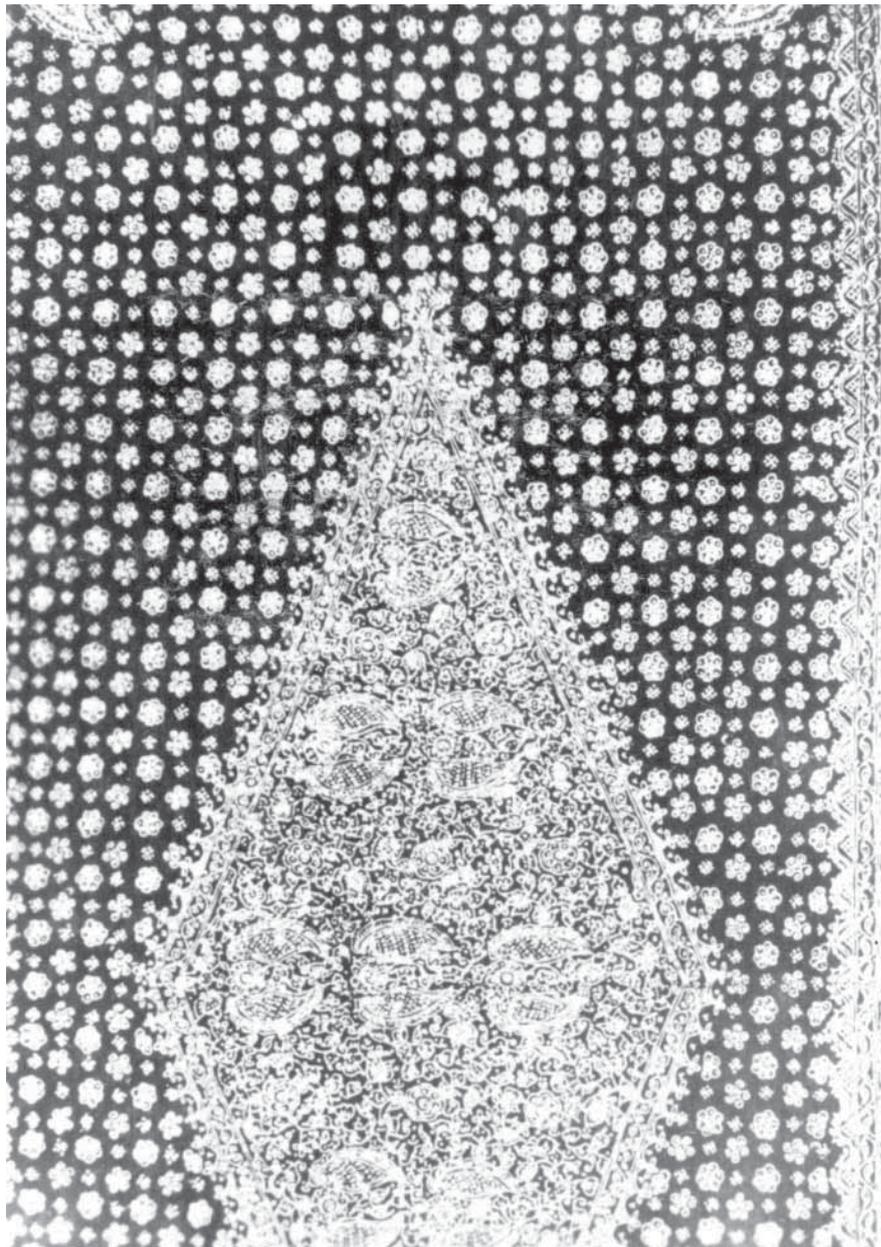
Group pemain kesenian tradisional.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 201-90*

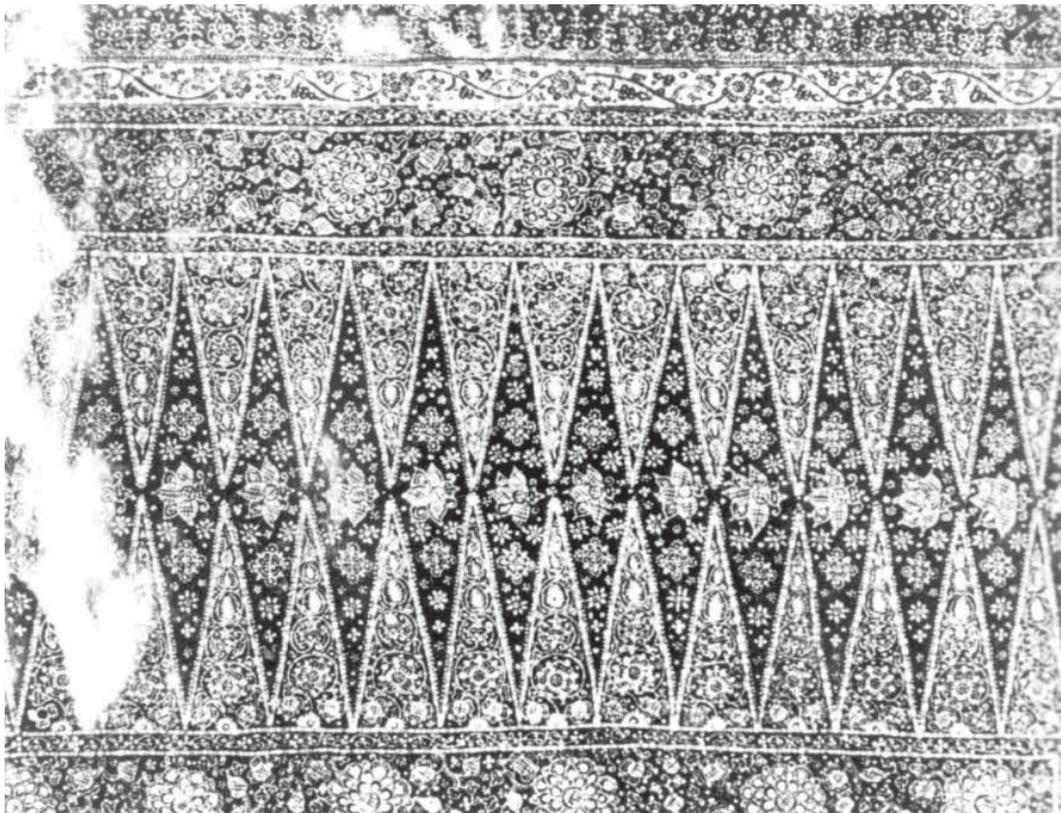


Upacara adat, Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 388-22*



Motif bunga pada selendang batik katun dari Jambi, 1940.  
*Sumber: ANRI, KIT 714-32*



Motif tumpal pada sarung batik, Jambi, 1940.

*Sumber: ANRI, KIT 715-60*



Iring-iringan sepasang pengantin di Jambi didampingi sanak keluarganya, 1940.

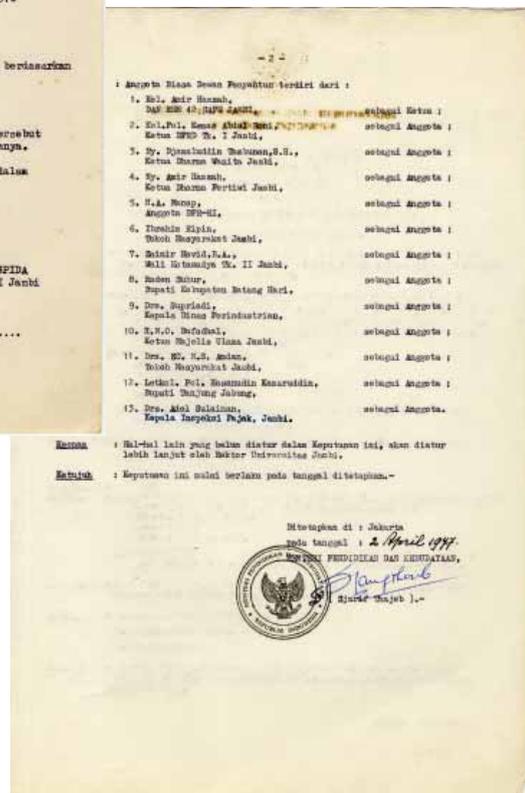
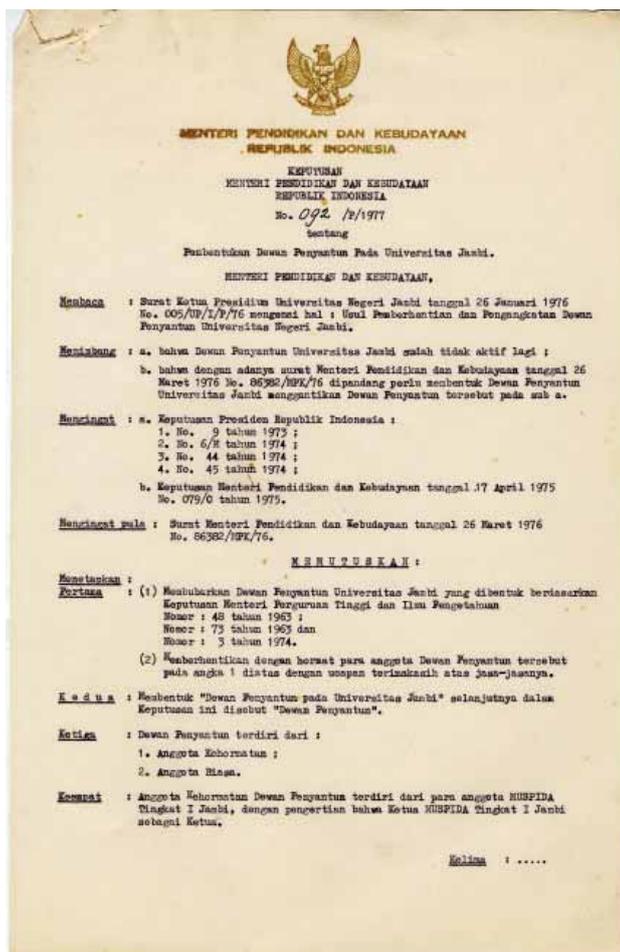
*Sumber: ANRI, KIT 388-20*



Tarian tani dari Jambi oleh pemuda-pemudi yang menggambarkan orang sedang menanam padi, 11 April 1962.

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 23*

# PENDIDIKAN



Kepmendikbud RI No 092-P-1977 tentang Pembentukan Dewan  
Penyantun pada Universitas Jambi, 2 April 1977  
*Sumber: ANRI, Kepmendiknas RI No 092-P-1977*

**PEREKONOMIAN  
DAN  
PERINDUSTRIAN**



Kapal pengangkut batubara di Batanghari, Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 227-70*



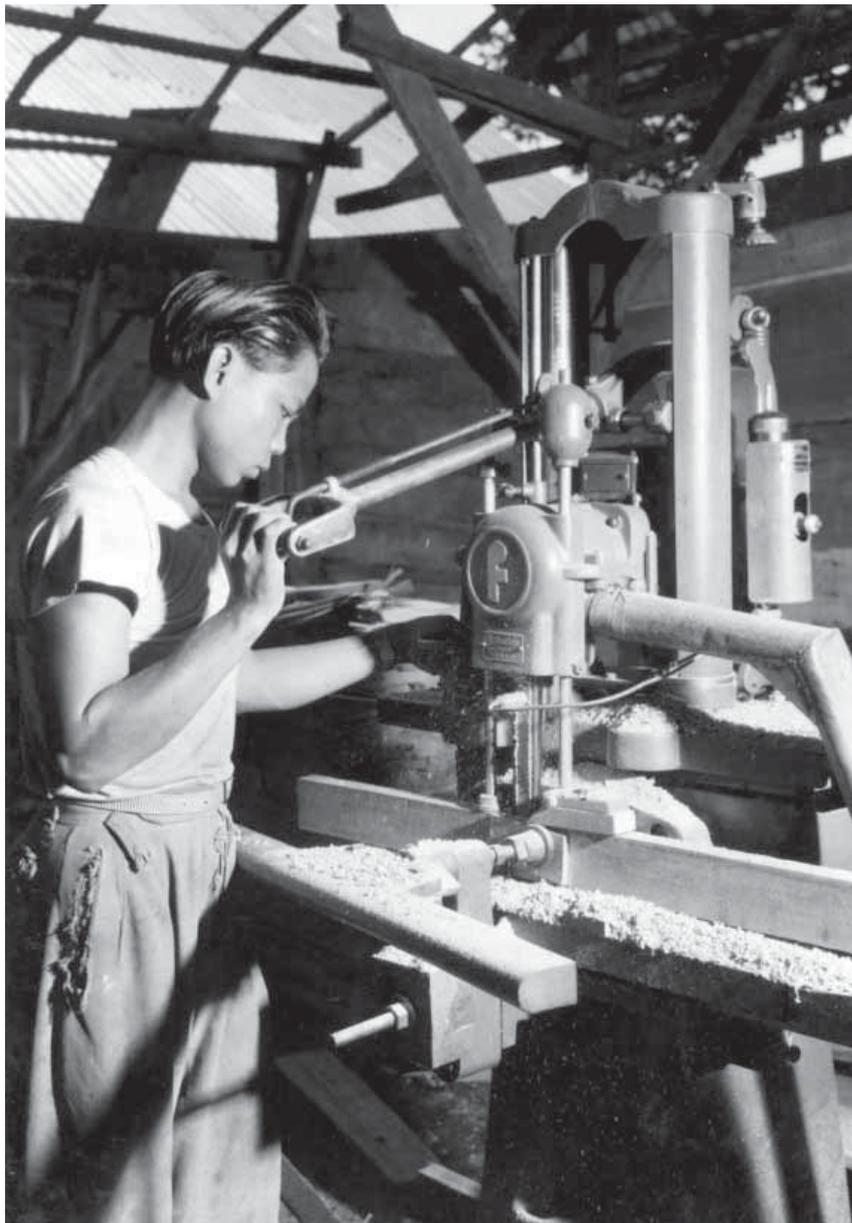
Kapal-kapal bersandar di tepi Sungai Batanghari, Jambi.  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 952-19*



Pemandangan dalam bengkel Perusahaan Penggergajian Kayu "Matahari & Co." dimana kayu-kayu balok dijadikan papan untuk bahan alat-alat rumah tangga, Jambi, 1 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 1*



Seorang pekerja pada perusahaan penggergajian kayu sedang memotong kayu dengan menggunakan gergaji mesin, Jambi, 1 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 3*



Kayu-kayu balok dari hutan-hutan dikumpulkan di tepi sungai sebelum diangkut ke tempat penggajian, Jambi, 1 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 10*



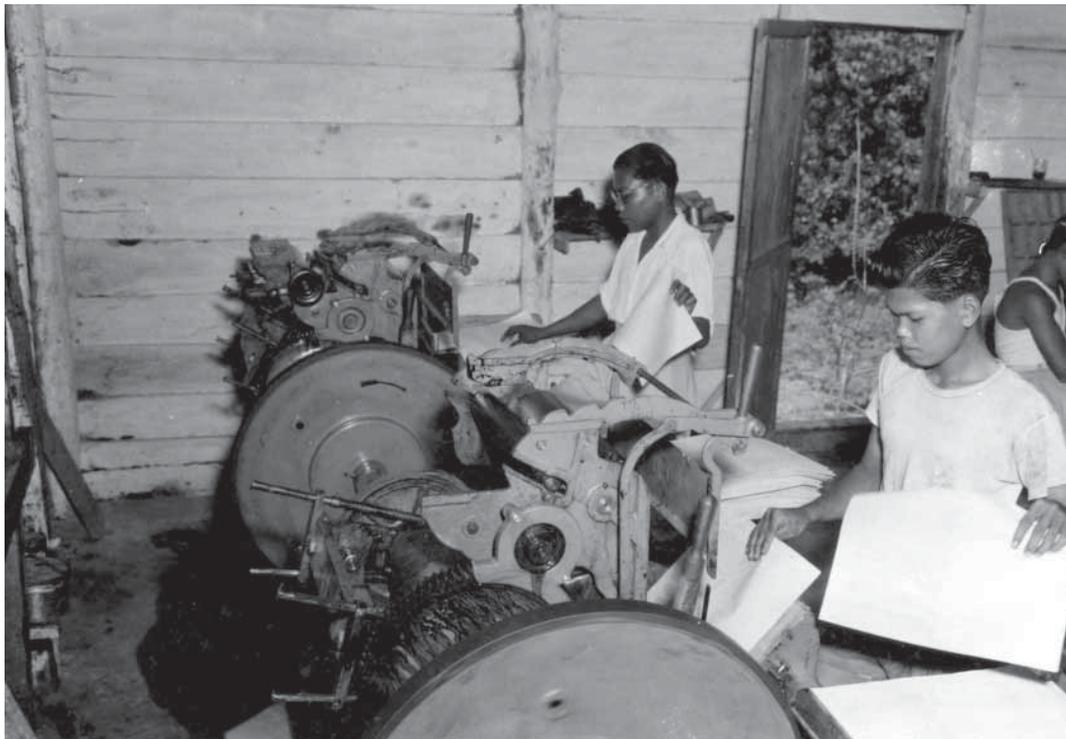
Buruh perusahaan di Bengkel Penggergajian Kayu  
"Matahari & Co." di Jambi,  
1 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531201 DD 1-1*



Buruh percetakan bersama pemimpinnya di depan gedung Percetakan Djelutung (perindustrian N.V. AMBO) di Jambi, 2 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531202 DD 1 (atas)  
ANRI, Kempen 531202 DD 2 (bawah)*



Suasana percetakan Djelutung (perindustrian N.V. AMBO) di  
Jambi, 2 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531202 DD 3*



Pengisian limun kedalam botol di perusahaan limun secara manual menggunakan corong dan gelas, Jambi, 3 Desember 1953.

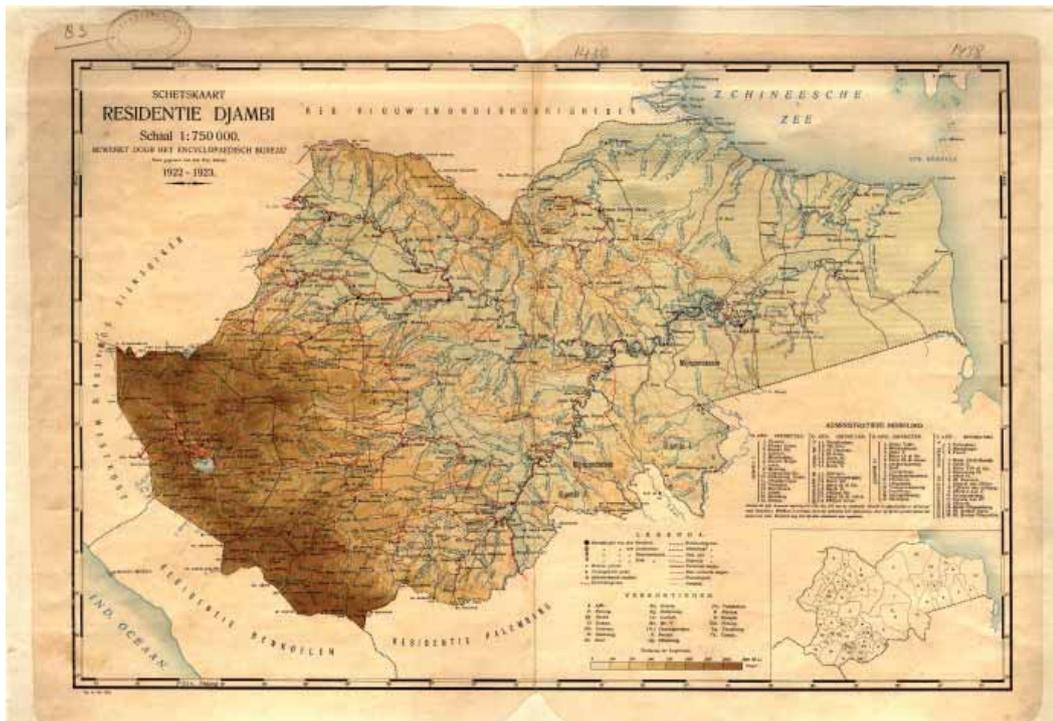
*Sumber: ANRI, Kempen 531203 DD 3*



Seorang pekerja sedang mencetak batu bata yang terbuat dari tanah liat di Perusahaan Genting dan Batu Bata Melati di Jambi, 4 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531204 DD 1*

**POLITIK  
DAN  
PEMERINTAHAN**



Peta pembagian daerah administratif Karesidenan Jambi berdasarkan Encyclopedisch Bureau 1922-1923.  
*Sumber: ANRI, Peta Karesidenan Jambi No.1438-1438-83*

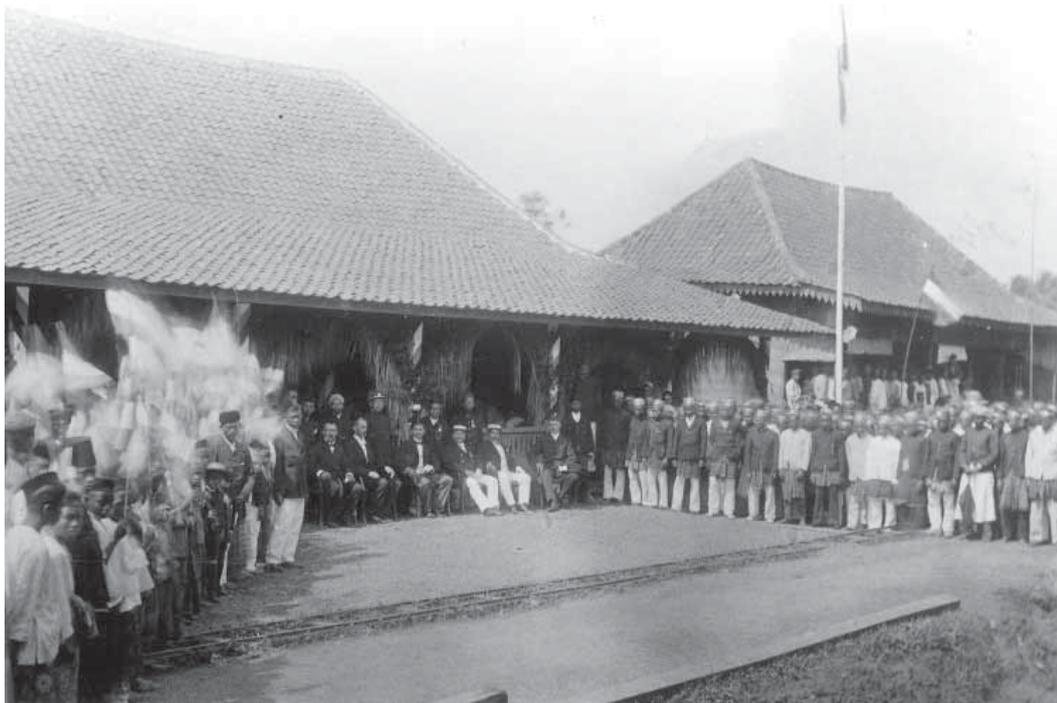


Para pejabat Belanda di atas geladah sebuah kapal, 1904  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 200-42*



Para Kontrolleur di depan rumah penduduk, Jambi.  
1904

*Sumber: ANRI, KIT 201-44*



Pertemuan antara orang Belanda dan pribumi dalam suatu perayaan, Jambi, 1904.

*Sumber: ANRI, KIT 201-50*



Rumah Inspektur Polisi, Jambi.  
1904

*Sumber: ANRI, KIT 201-88*



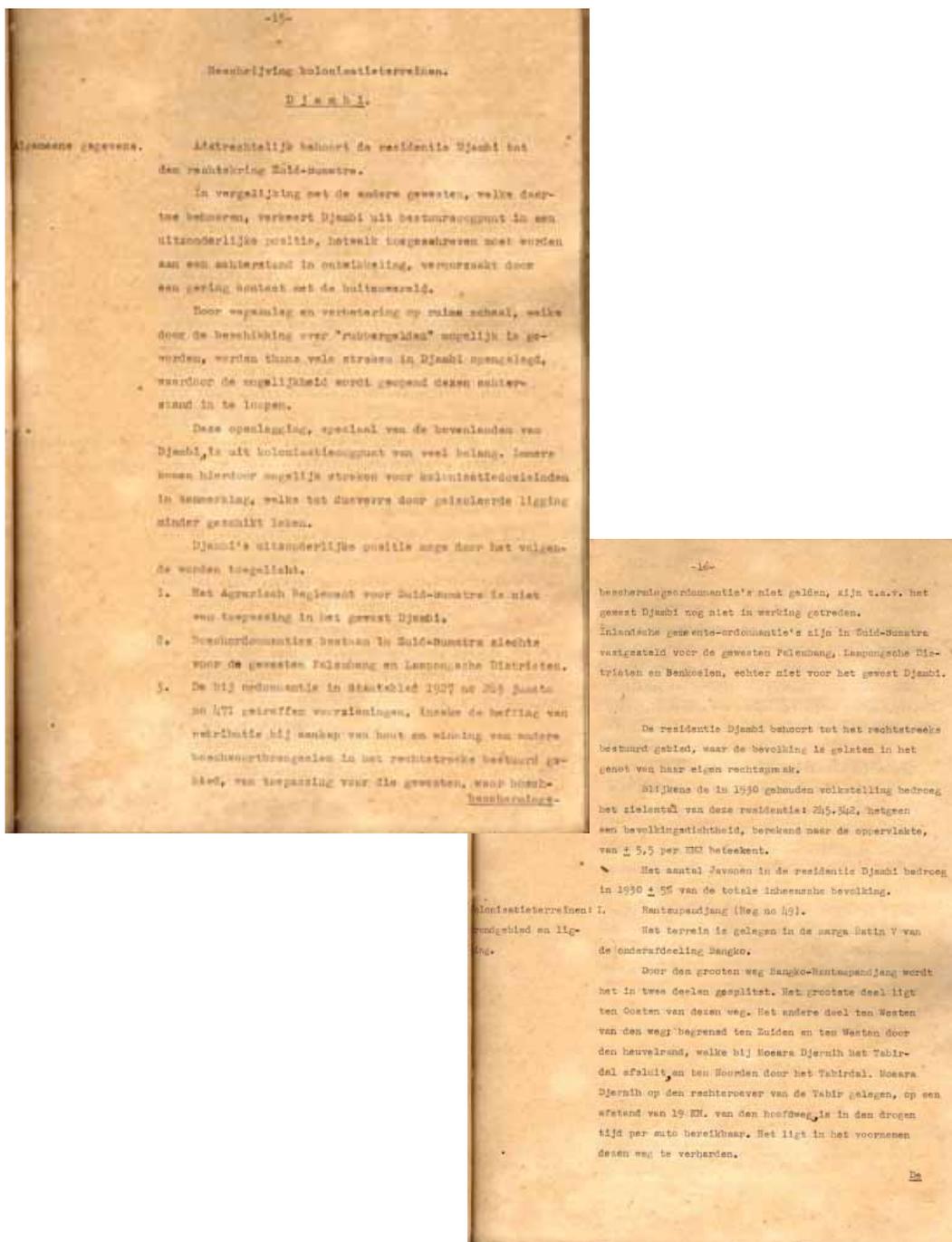
Sultan Jambi, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 227-2*



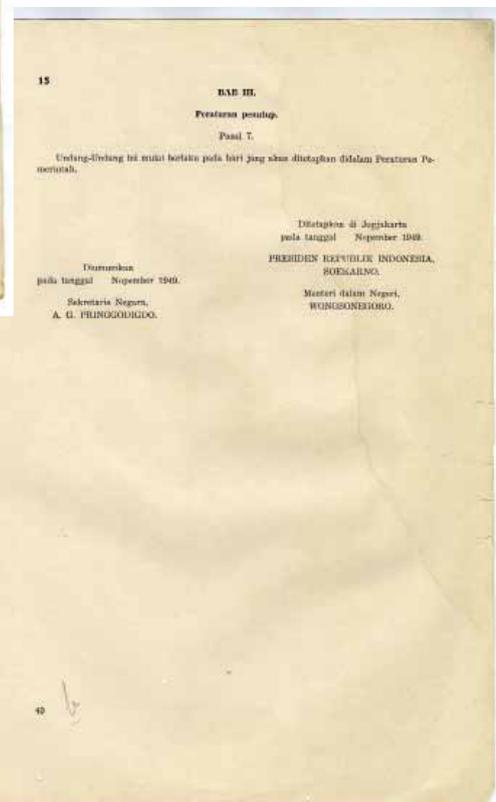
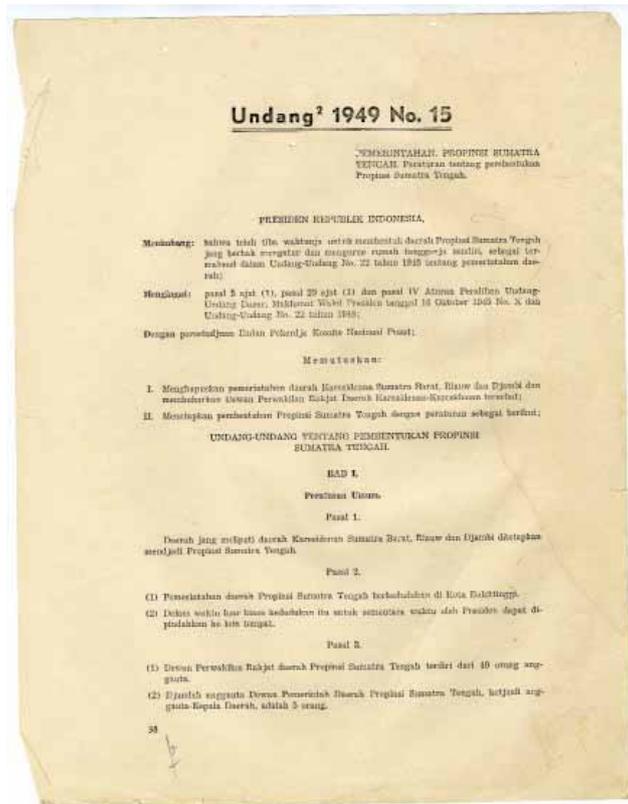
Penguasa lokal dan Belanda ketika penyerahan Rijksieraad  
(Dewan Kerajaan), Jambi.

[1930]

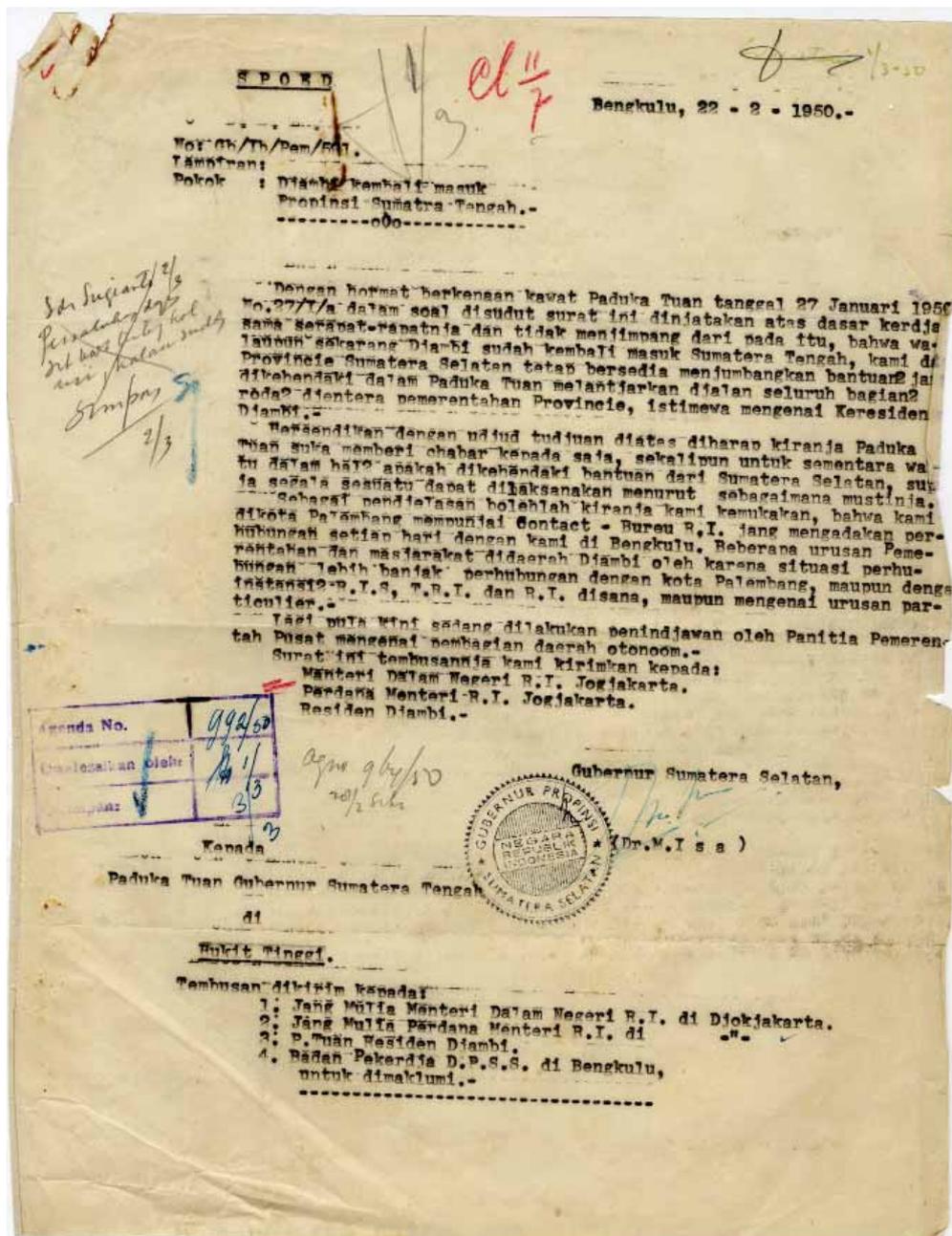
*Sumber: ANRI, KIT 201-46*



Laporan perjalanan ke Jambi dan Sumatra Westkust disertai dengan gambaran Karesidenan Jambi pada masa kolonial disertai peta, 1937  
*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No. 229*



Undang-Undang No. 15 bulan November 1949 tentang Penghapusan Pemerintahan Daerah Karesidenan Sumbar, Riau dan Jambi dan Pembubaran DPRD Karesidenan tersebut dan Pembentukan Propinsi Sumatera Tengah  
*Sumber: ANRI, Sekretariat Negara RI 1945-1949 No. 177*



Berkas mengenai perkembangan Pemerintah Daerah Jambi, 22 Februari 1950

Sumber: ANRI, Inventaris Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta 1949-1950 No. 0098



Pembukaan Kampung Baru Nagasari dari Marga Mestong di  
Jambi, 7 Desember 1953

*Sumber: ANRI, Kempen K531207 DD 1*



Kedatangan Wakil Presiden Moh. Hatta disambut oleh para  
Bupati di Jambi,  
14 April 1954

*Sumber: ANRI, Kempen 540414 DD 11*



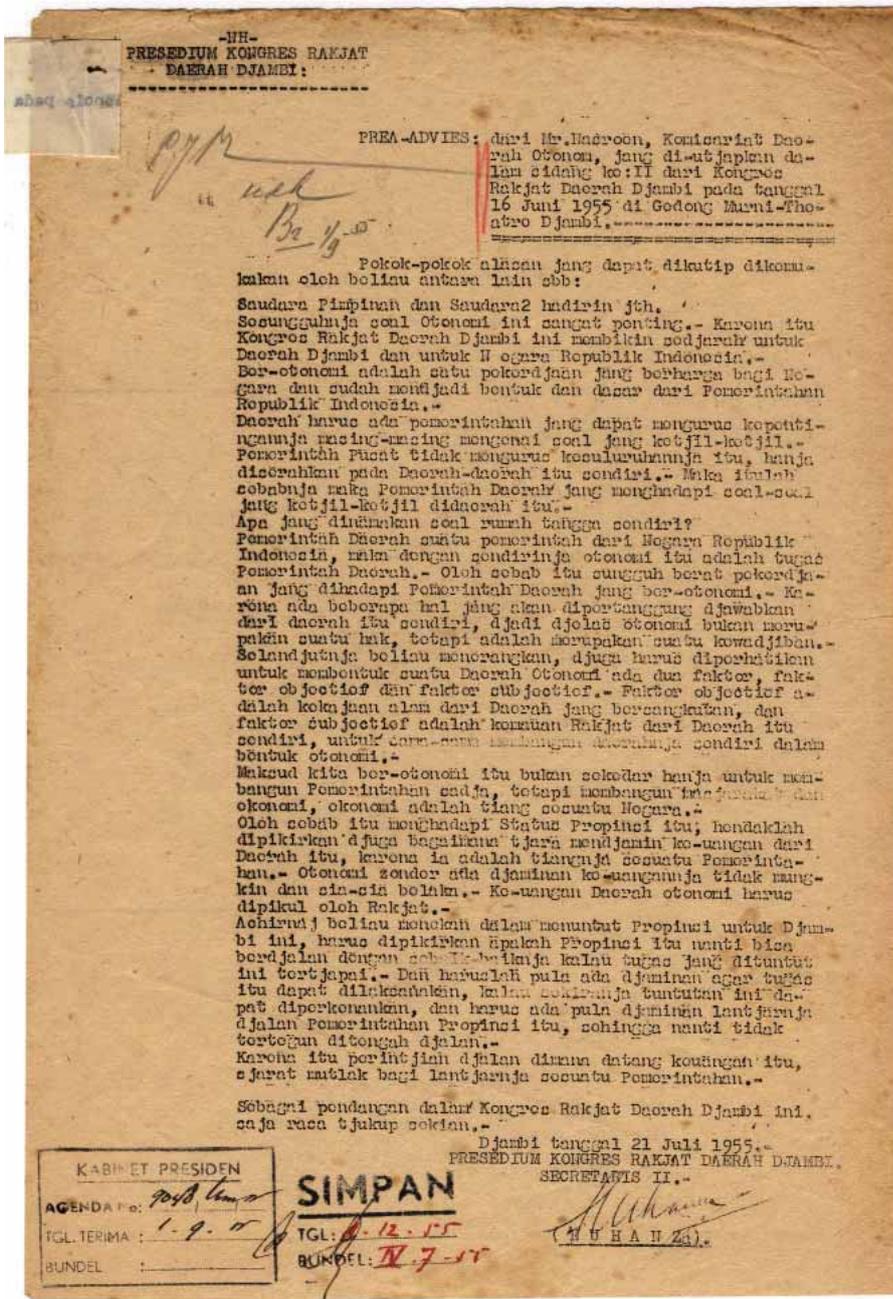
Wakil Presiden Moh. Hatta sedang menyampaikan amanatnya  
pada rapat umum di Jambi,  
14 April 1954

*Sumber: ANRI, Kempen 540414 DD 10*



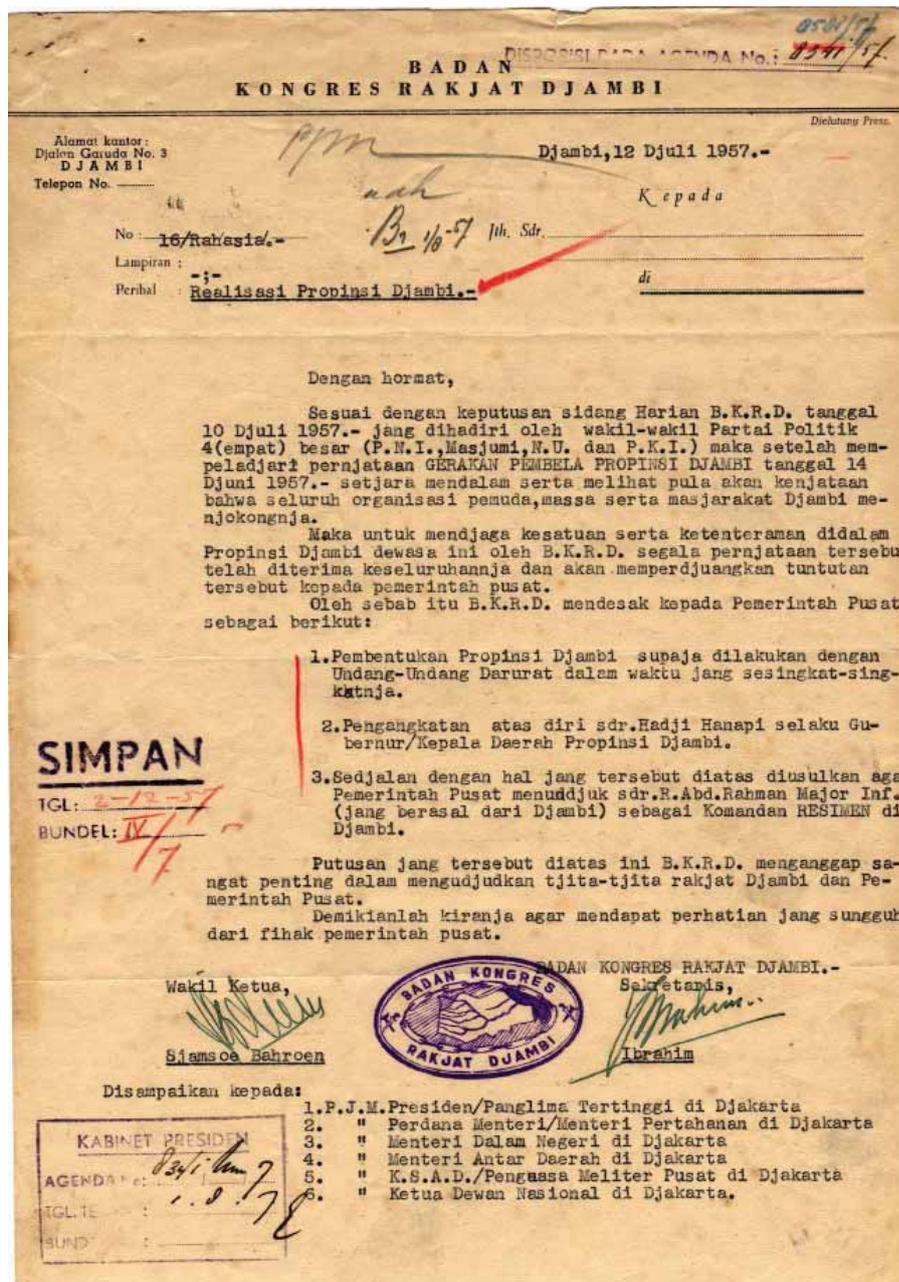
Wakil Presiden bertolak dengan kapal motor dari Senaung Jambi  
dalam perjalanan peninjauan sekitar pembangunan daerah  
transmigrasi, Jambi,  
15 April 1954

*Sumber: ANRI, Kempen 540415 DD 21*



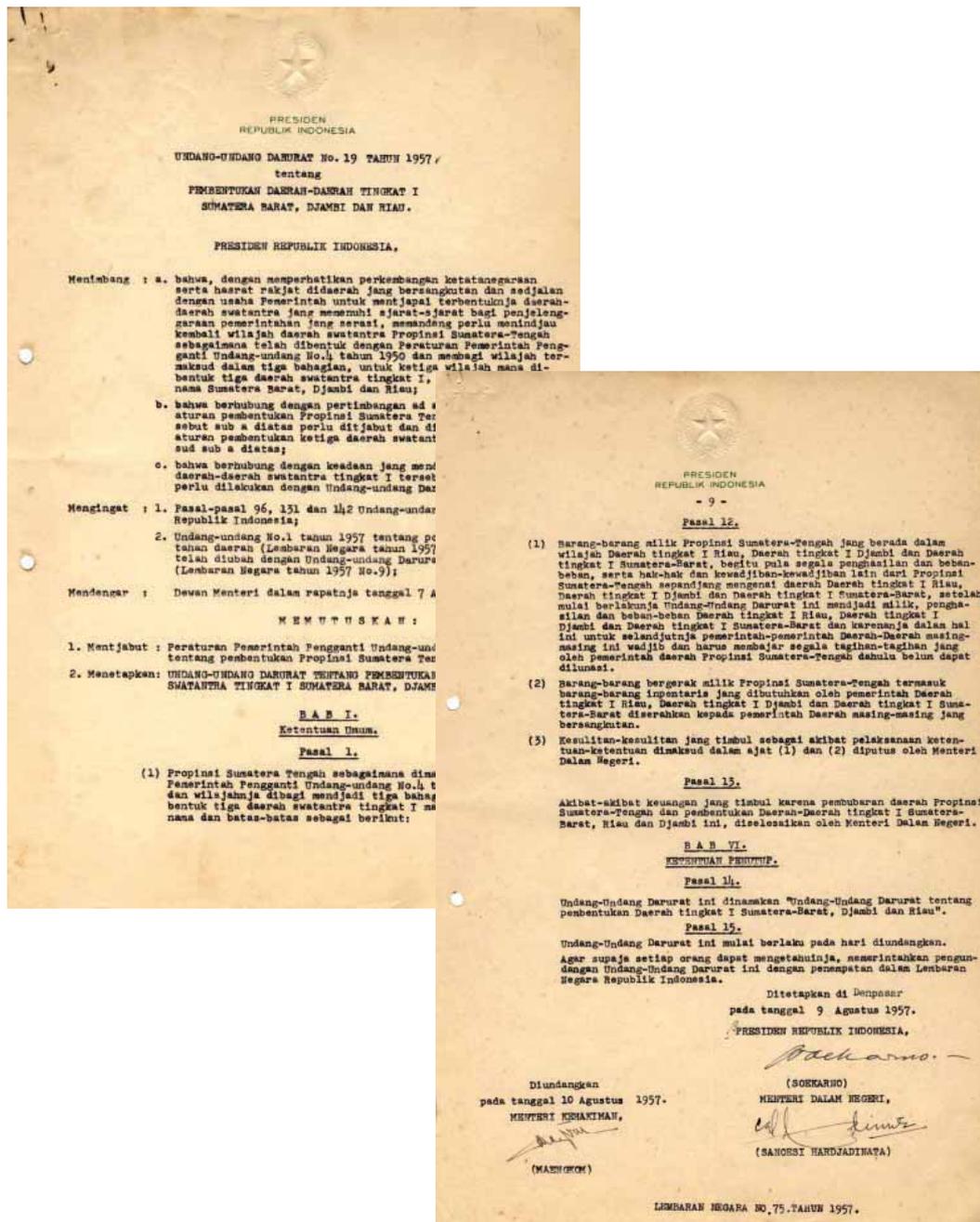
Pra advies dari Mr. Nasroen Komisarint Daerah Otonom yang diucapkan dalam sidang Ke-II Kongres Rakyat Daerah Jambi tanggal 16 Juni 1955 di Gedung Murni Theatre Jambi mengenai tuntutan pembentukan Provinsi Jambi, 21 Juli 1955.

*Sumber: ANRI, Kabinet Presiden/885*



Surat dari Wakil Ketua Badan Kongres Rakyat Jambi Sjamsoe Bahroen kepada Presiden tanggal 12 Juli 1957 tentang desakan realisasi pembentukan Provinsi Jambi dan pengangkatan Hadji Hanapi dan R. Abd. Rahman Mayor Inf, masing-masing sebagai gubernur dan komandan resimen.

Sumber: ANRI, Kabinet Presiden 908



Undang Undang Darurat No.19 Tahun 1957 tanggal 9 Agustus 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau.

Sumber: ANRI, Setkab-UUD-154



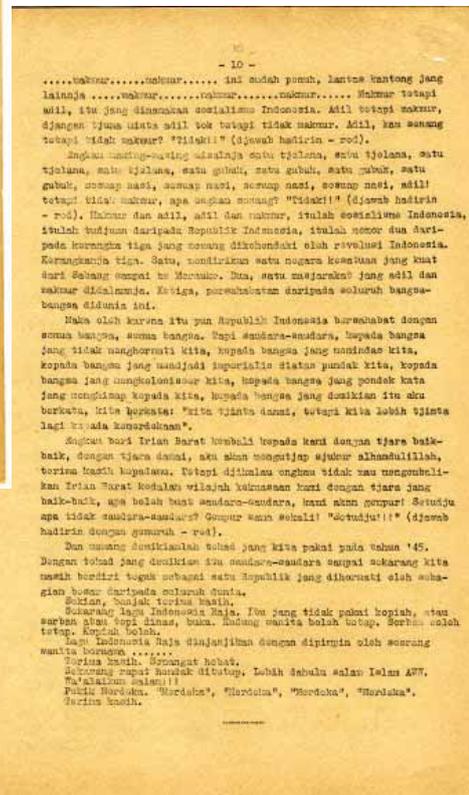
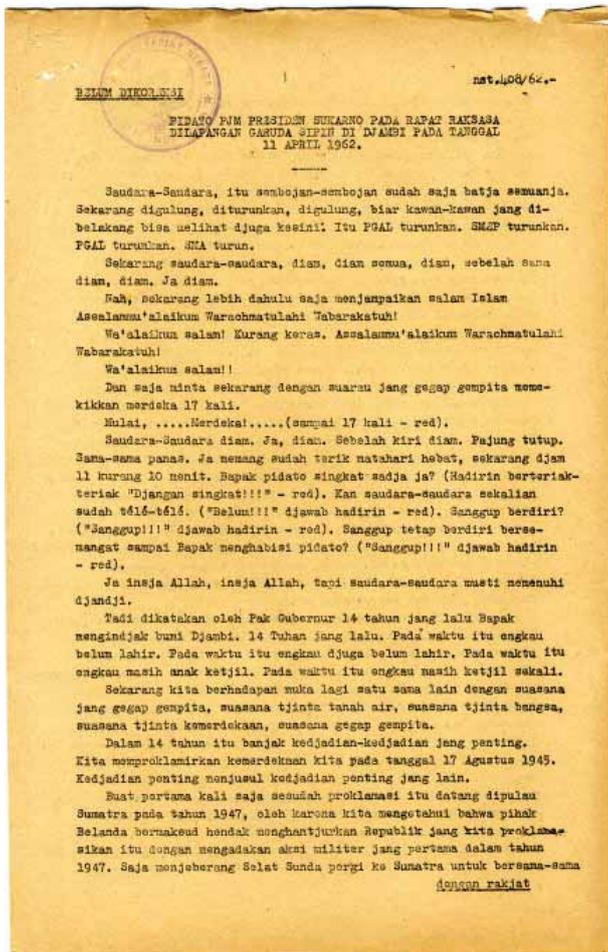
Mr. Sartono menerima hadiah gading dari Walikota Jambi atas nama rakyat Jambi, 29 Mei 1959.

*Sumber: ANRI, Kempen 590529 DD 1*



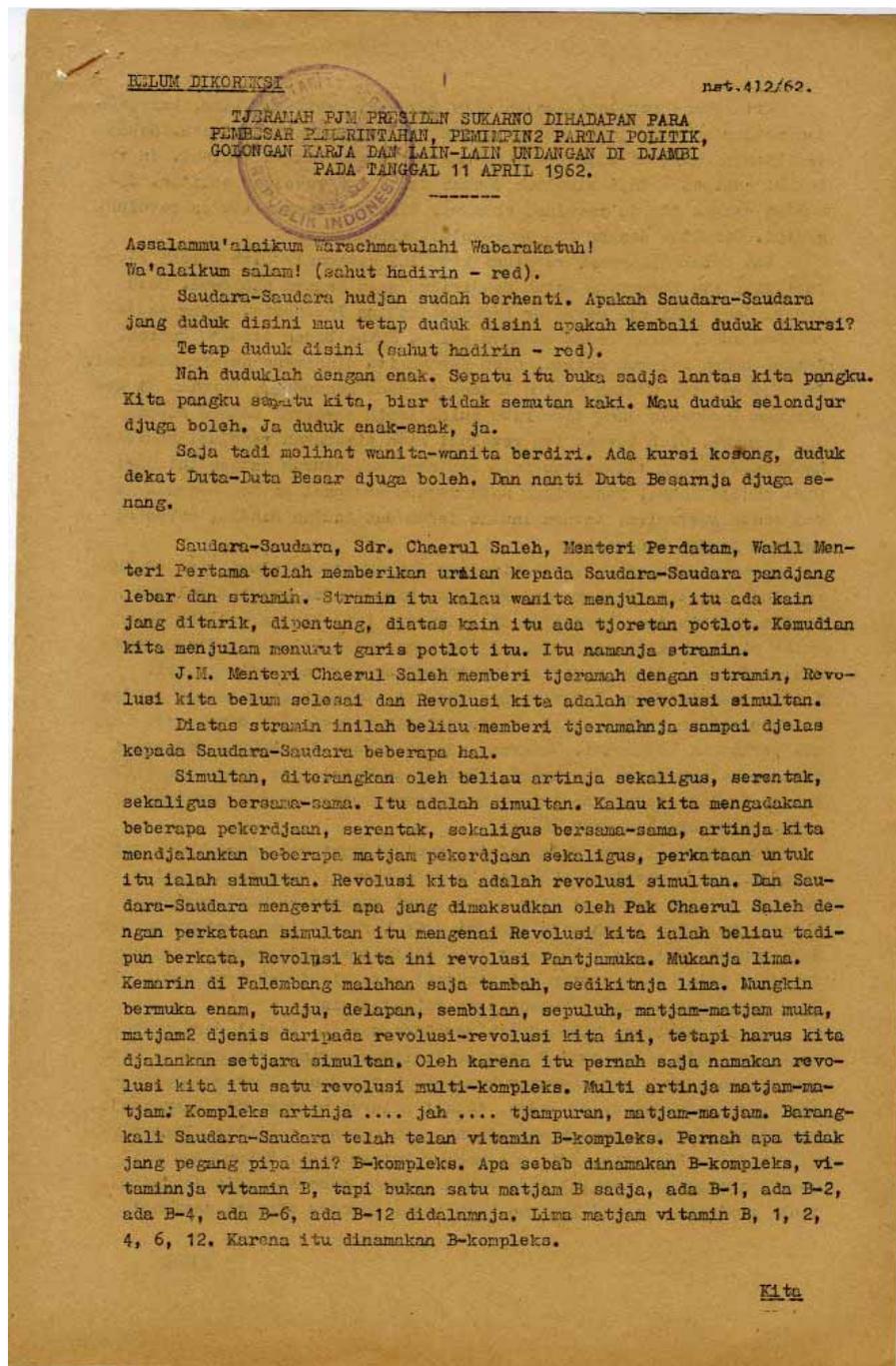
Rapat Raksasa di Jambi penuh dengan spanduk saat kunjungan perjalanan Mr. Sartono, 29 Mei 1959.

*Sumber: ANRI, Kempen 590529 DD 34*



Pidato Presiden pada rapat raksasa di Lapangan Garuda Sipin  
Jambi, 11 April 1962

Sumber: ANRI, Pidato Presiden RI 1958 - 1967 No 385



Pidato Presiden dihadapan para pembesar pemerintahan,  
pemimpin-pemimpin parpol, Golkar dan lain-lain undangan di  
Jambi, 11 April 1962

*Sumber: ANRI, Pidato Presiden RI 1958-1967 No. 001/384*



Presiden Soekarno disambut secara adat oleh pemuda-pemudi berpakaian adat di Jambi, 11 April 1962.

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 2*



Kunjungan Presiden Soekarno ke Jambi. Presiden berfoto  
bersama kaum Ibu,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 11*



Makan bersama Presiden Soekarno di Jambi,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 12*



Penyerahan tongkat komando dari Komandan Korem Garuda Putih Kepada Presiden Soekarno,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 18*



Penyambutan Presiden Soekarno di Lapangan Terbang, Jambi,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 21*



Muhammad Yamin, Menteri Penerangan didepan rapat raksasa,  
Jambi, 11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 24*



Gubernur Sumatera Tengah Moch. Rasjid didepan rapat raksasa,  
Jambi, 11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 25*



Gedung Kepolisian Jambi,  
11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 31*



Presiden Soekarno sedang beramah tamah di Komplek Minyak,  
terlihat Gubernur Sumatera Tengah Moch. Rasjid sedang  
memberikan sambutan, Jambi, 11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 32*



Penyerahan sepasang gading kepada Presiden Soekarno, Jambi,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 34*



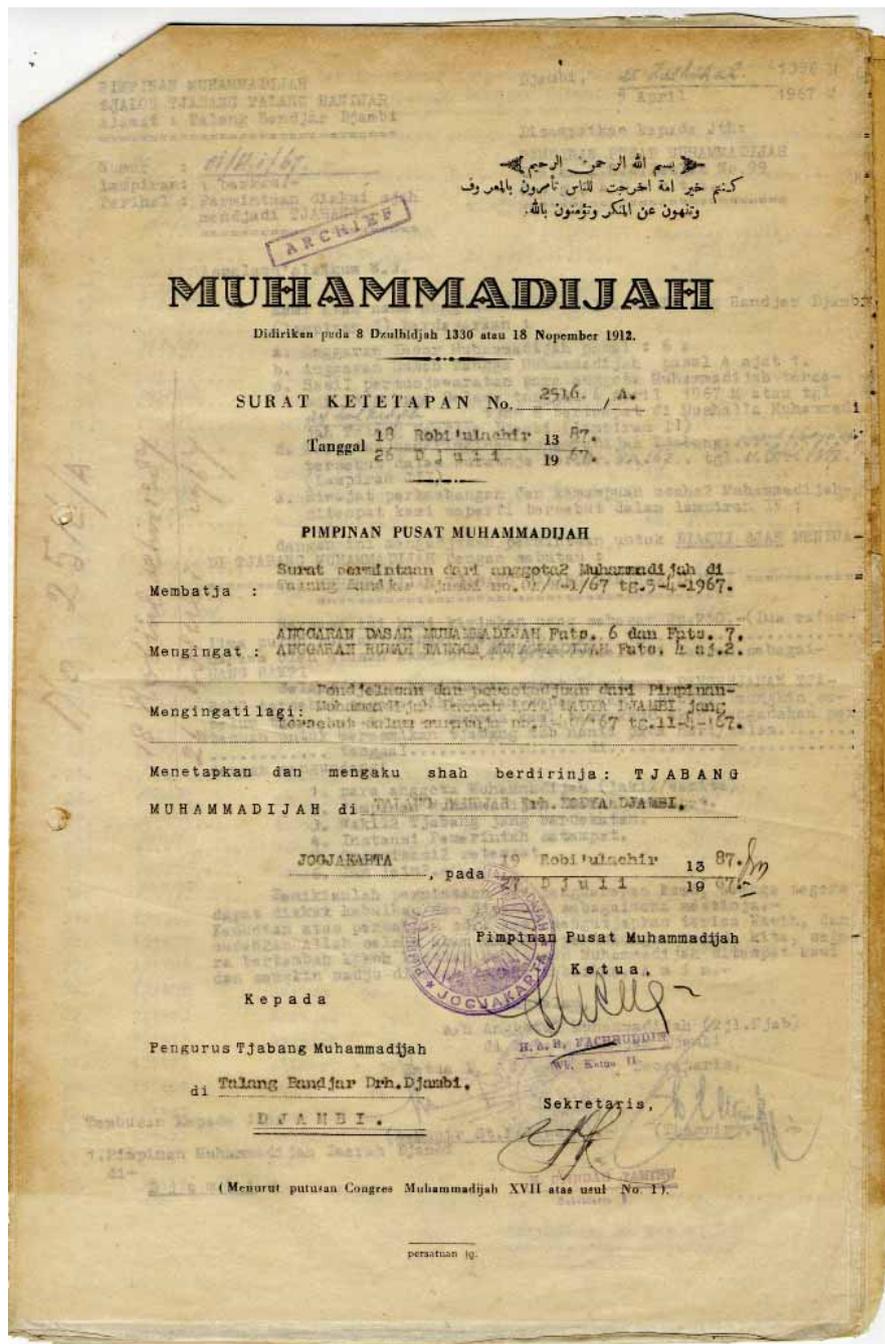
Suasana rapat raksasa, terlihat seorang gadis tengah memimpin peserta untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, 11 April 1982

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 4*



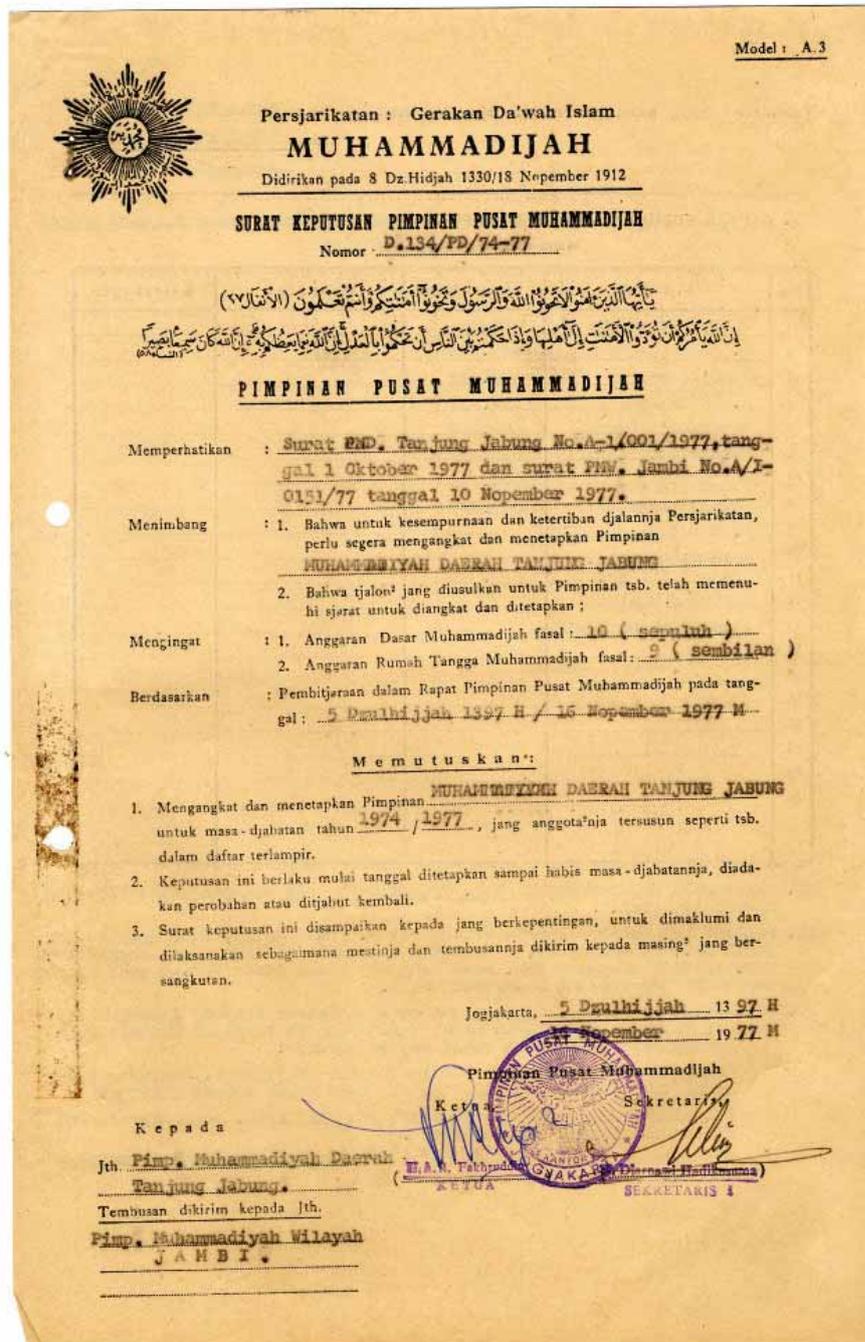
Penyambutan Presiden Soekarno dengan upacara adat, Jambi,  
11 April 1962

*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 7*

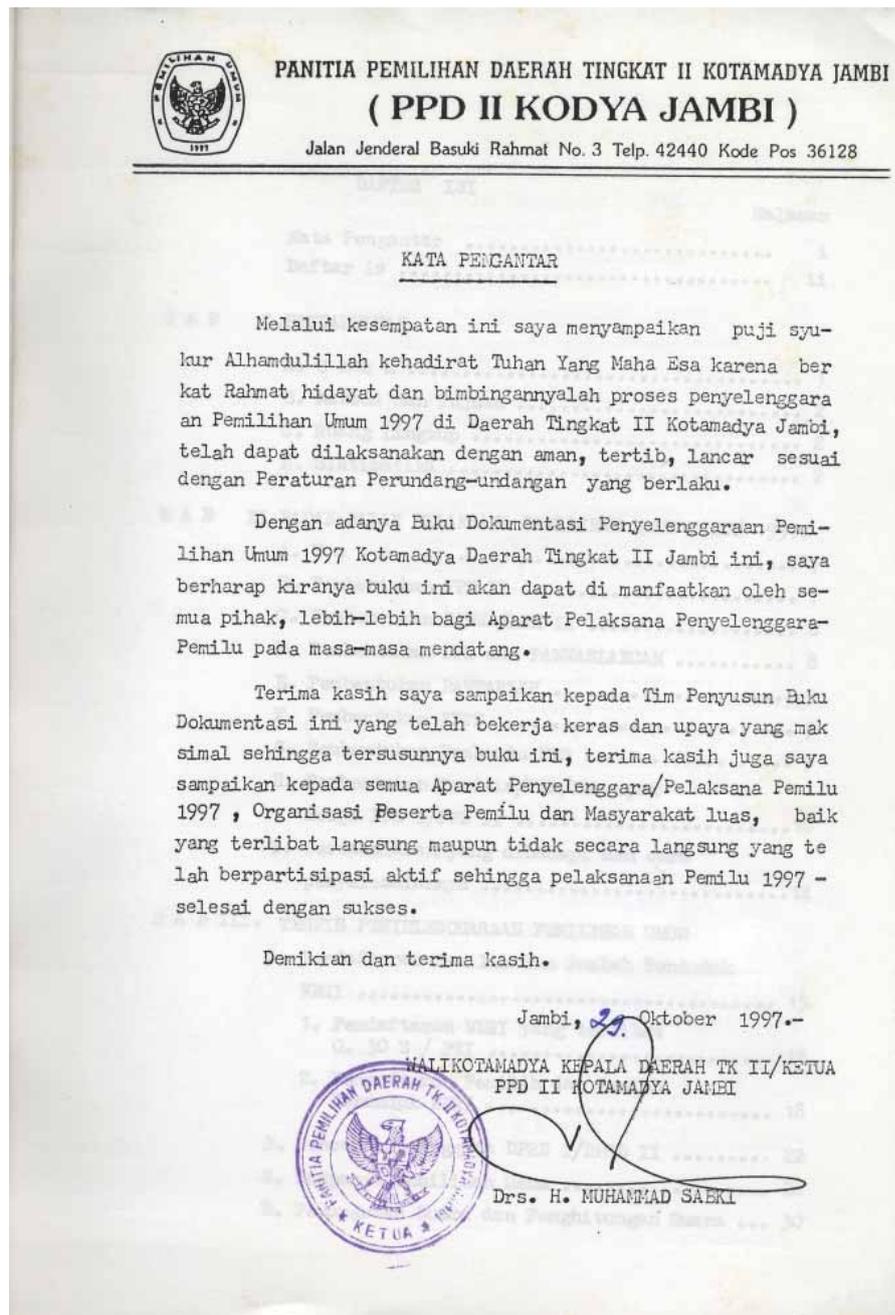


Surat Keputusan mengenai cabang pembentukan Muhammadiyah Talang Banjar, Jambi, 1967

Sumber: ANRI, PP Muhammadiyah Yogyakarta No. 2169



Surat Keputusan mengenai pengesahan Pimpinan Muhammadiyah Daerah Jambi periode 1974-1977, 1977.  
 Sumber: ANRI, PP Muhammadiyah Yogyakarta No. 1929



Laporan Penyelenggaraan PEMILU 1997 di Kota Jambi,  
29 Oktober 1997

*Sumber: ANRI, KPU 160*

# TRANSPORTASI



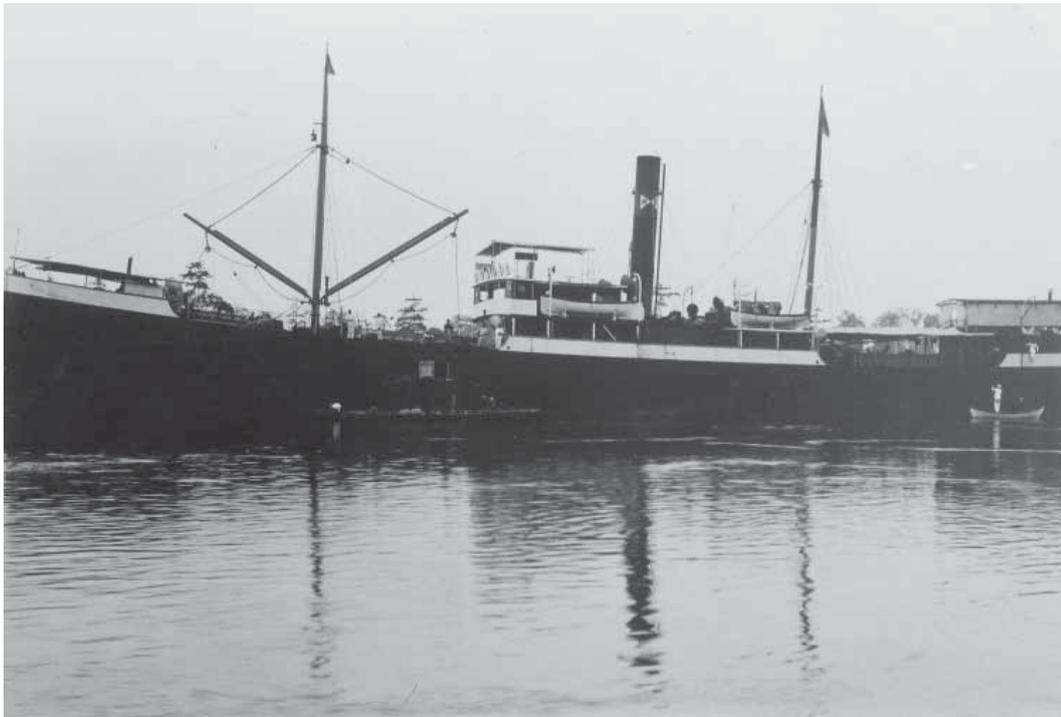
Kapal-kapal sedang bersandar di dermaga Sungai Batanghari,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-78*



Beberapa kapal sedang berlabuh di dermaga sungai Batanghari,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-80*



Kapal besar sedang berlabuh di dermaga Sungai Batanghari,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-84*



Seorang nelayan sedang menaiki rakit di Sungai Batanghari,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 512-80*

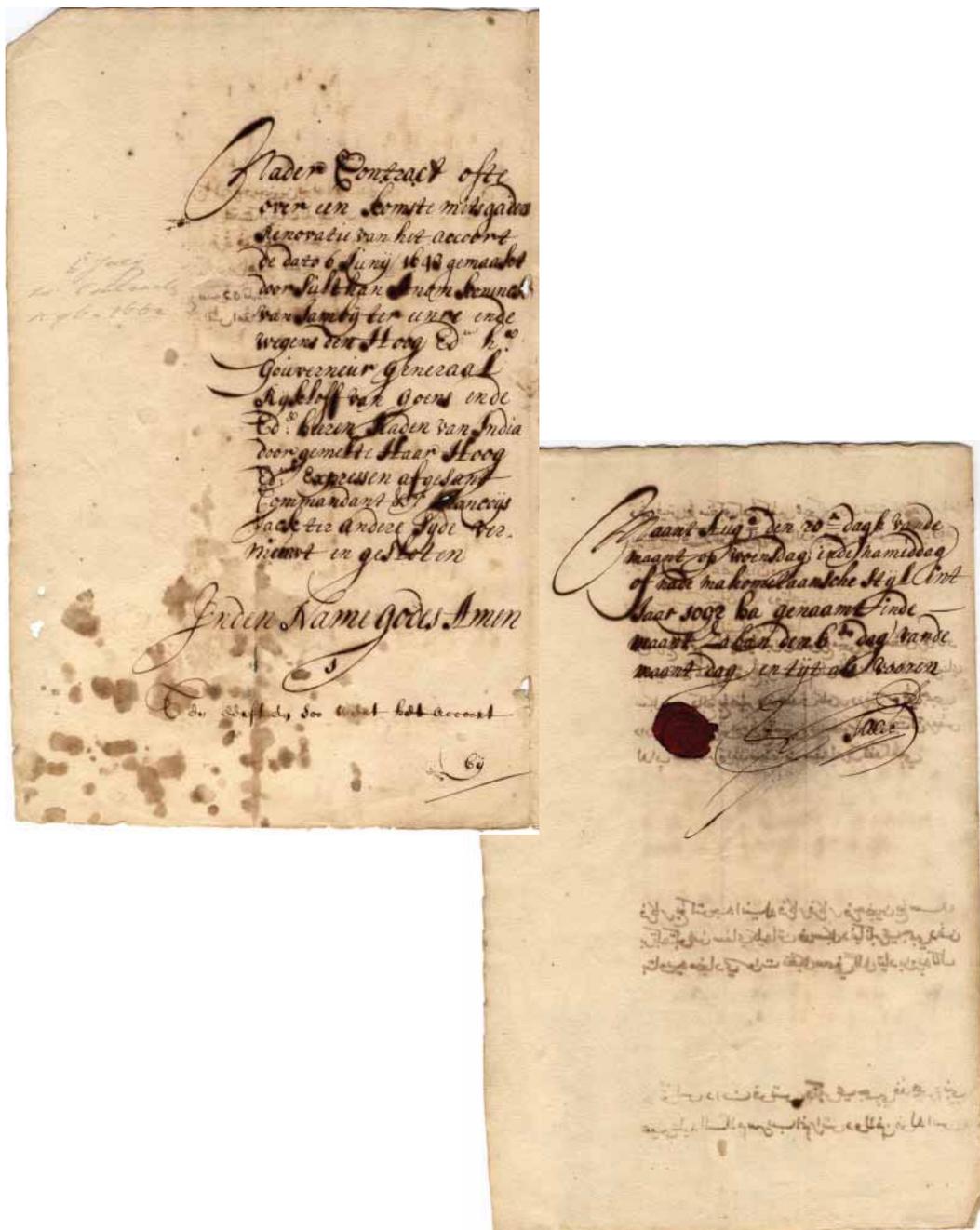


Kapal-kapal sedang bersandar di tepi Sungai Batanghari,  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 754-29*

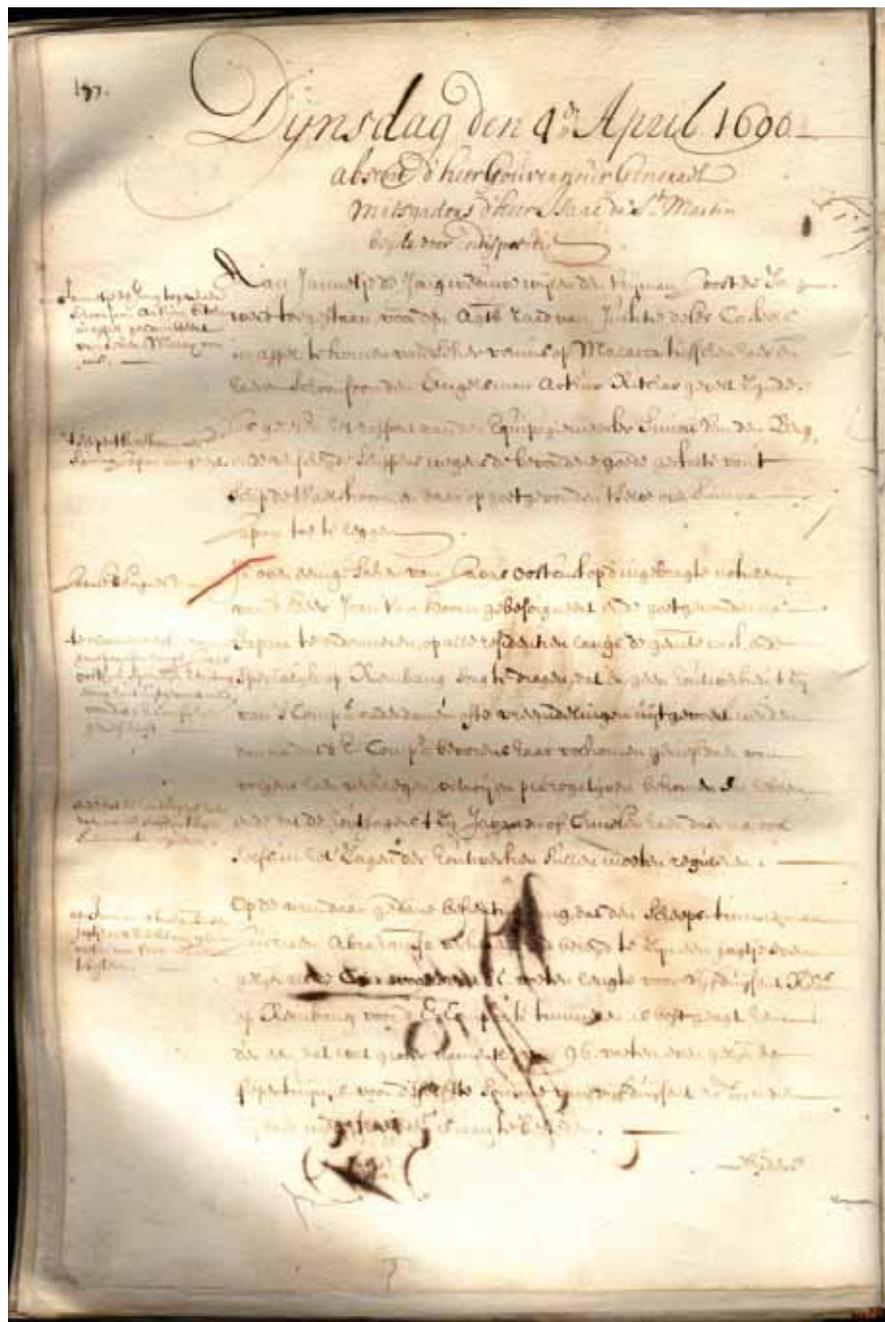
**PERTANIAN  
DAN  
PERKEBUNAN**





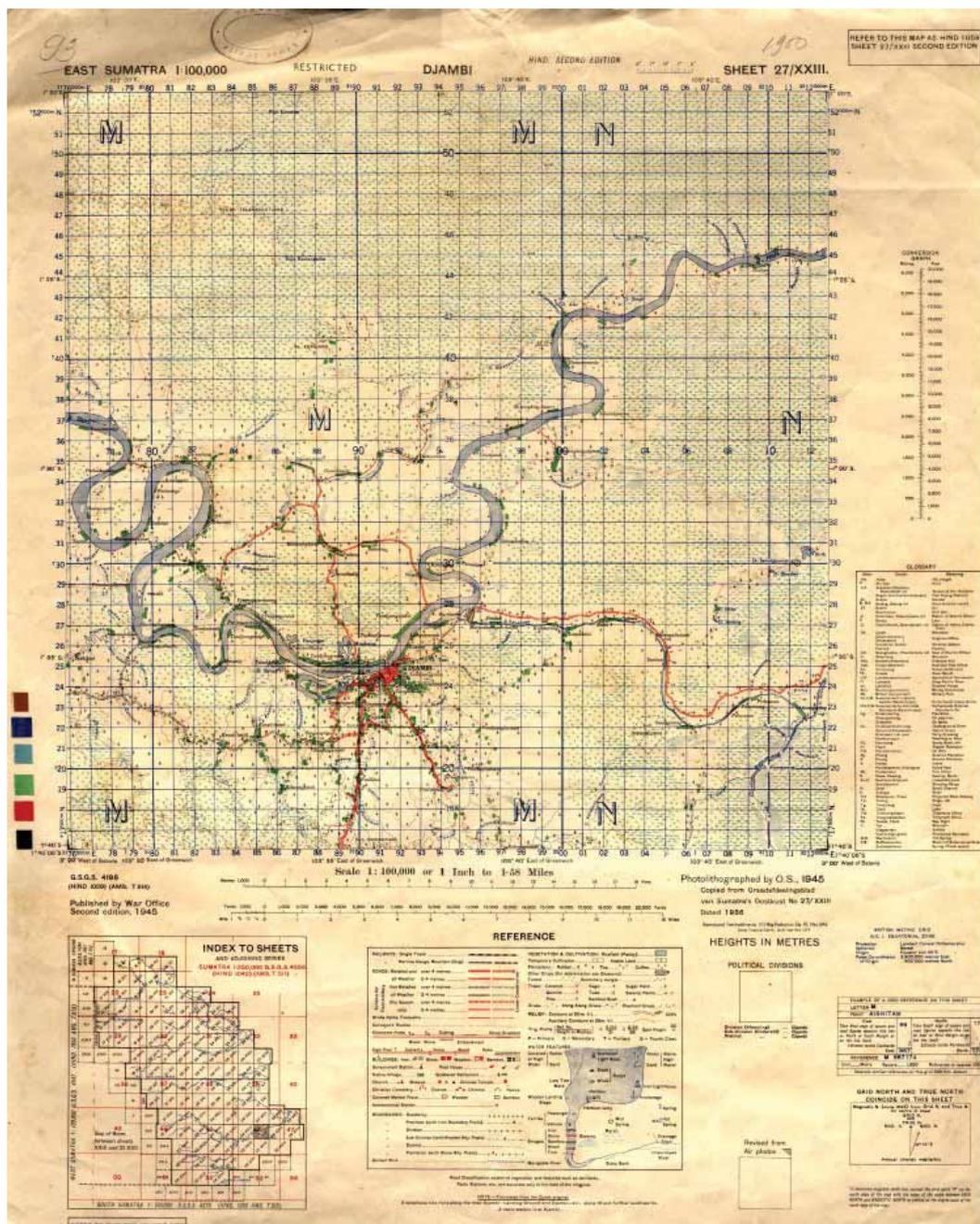
Surat perjanjian antara Gubernur Jendral Francois Tak dengan Sultan Anom dari Jambi tentang ketentuan perdagangan lada seperti penentuan harga, pergudangan dan penanganan para pencuri lada di daerah Jambi, 1681.

*Sumber: ANRI, Riau No. 68/2*



Surat Keputusan Gubernur Jenderal tentang pembelian beras di Jambi yang harus dibayarkan secara kontan dan pengirimannya dilakukan dengan menggunakan kapal, 1690.

*Sumber: ANRI, Hoge Regering No. 904*



Peta pemetaan perkebunan di wilayah Jambi, 1945.  
 Sumber: ANRI, Dinas Topografi No. 1900/Sheet 27/XXIII/93



Karet yang berbentuk lembaran sedang disusun oleh para pekerja yang merupakan hasil perkebunan rakyat Jambi, ditimbun di pelabuhan menunggu pengangkutan, 8 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 3*

# **BENCANA ALAM**



Pompa bensin dan daerah perniagaan di Jalan Batanghari terendam akibat bencana banjir, terlihat masyarakat sedang menuju tempat pengungsian, 18 Februari 1955.

*Sumber: ANRI, Kempen KR 550218 FG 3-6*



Anak-anak yang harus diungsikan dibawa dengan perahu ke tempat yang tidak terendam air, akibat dari meluapnya Sungai Batanghari, Jambi, 18 Februari 1955.

*Sumber: ANRI, Kempen KR 550218 FG 3-17*

**KESEHATAN**



Bangunan rumah sakit, di Jambi, 1910.  
*Sumber: ANRI, KIT 357/37*



Toilet umum di tepi Sungai Batanghari  
[1930]

*Sumber: ANRI, KIT 357/37*





Seorang mandor sedang membagi-bagikan bahan-bahan ransum makanan, hampir 4000 ransum setiap hari harus didistribusikan di Jambi, 7 Januari 1949.

*Sumber: ANRI, Kempen 90107 DD21*

# DAFTAR ARSIP

## **A. GEOGRAFIS**

1. Peta Geografis Jambi, 1932  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 983-37*
2. Peta Residensi Jambi, 1936  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 992-31*
3. Peta Jambi, 1944  
*Sumber: ANRI, Djambi 1374*
4. Peta Jambi, 1944  
*Sumber: ANRI, Djambi 45*

## **B. INFRASTRUKTUR**

5. Kantor Pos dan Telegraf, Jambi dengan para pegawai di muka gedung, 1904.  
*Sumber: ANRI, KIT 201/2*
6. Kantor Pos Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 773-73*
7. Daftar Kepala Pemerintahan pada distrik Kwantan yang membawahi daerah Burah, Talok dan Lubuk Jambi disertai pula dengan jumlah pasar, sekolah dan peta wilayah, 14 Februari 1918  
*Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 236*
8. Bagian dalam dari gedung penjara di Jambi masa kolonial, tampak barak-barak orang hukuman, 1920.  
*Sumber: ANRI, KIT 786/65*
9. Surat dari Kepala Administrasi Industrieele Maatschappij "Palembang" kepada A.J. Knaap, Adviseur voor de Buitenbezittingen Departement Binnenlandsch Bestuur tentang proyek pemasangan listrik di kota Jambi, 16 Februari 1925.  
*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No. 1221*
10. Kantor Residen Jambi, tampak dari sisi sudut bangunan terdiri atas dua lantai, 1928.  
*Sumber: ANRI, KIT 770/4*

11. Surat dari a.n. Direktur Binnenlands Bestuur, v/d Het Hoofd der Afdeeling Bestuurs Zaken der Buitengewesten (Hamerster) kepada Direktur Burgerlijke Openbare Werken tentang penunjukkan Jambi sebagai daerah perusahaan pelabuhan dan penentuan batas daerah pelabuhan, 5 September 1928  
*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No.1223*
12. Perkampungan di tepi Sungai Batanghari, Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 227-64*
13. Rumah-rumah permanen di Kota Jambi, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 754-27*
14. Gedung Landraad, Jambi, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 772-6*
15. Ringkasan surat keputusan Direktur Binnenlandsch Bestuur No.Bg.22/2/20 tentang batas-batas wilayah ibukota Karesidenan Jambi, sebelah utara dengan marga Jambi-kecil, sebelah timur dengan marga Kumpeh-ulu, sebelah selatan dengan Sungai Terati dan sebelah barat dengan marga Mestong, 9 Desember 1931  
*Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1222*
16. Surat dari a.n. Residen Jambi, De Ingenieur, Eerstaanw, Waterstaat Ambtenaar kepada Direktur Verkeer en Waterstaat tentang ongkos pembiayaan pembangunan landasan pesawat terbang di ibukota Jambi (Paal Merah Km. 7), disertai rincian biaya dan denah landasan , 10 April 1937.  
*Sumber: ANRI, BOW No. BL/500*
17. Surat dari a.n. Residen Jambi, De Ingenieur, Eerstaanw, Waterstaat, Ambtenaar kepada Direktur Verkeer en Waterstaat tentang situasi daerah penerbangan daerah Jambi, disertai peta, 2 Juli 1937.  
*Sumber: ANRI, BOW No. BL/120*
18. Laporan dari Centrale Militaire Inlichtingen Dienst tentang rencana Copley mendirikan Rep. Commercial Airlines di Jambi dengan modal awal 500.000 Str. Dollars, 21 Mei 1949.  
*Sumber: ANRI, Djogdja Documenten/316*
19. Penyeberangan di Sungai Batanghari untuk menghubungkan lalulintas di Jambi, 8 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 26*

20. Pelabuhan Jambi di tepi Sungai Batanghari (Jambi) terlihat bongkar muat barang, 8 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 2*

21. Menara air tempat penyimpanan persediaan air minum dari Jawatan Pekerjaan Umum Kota Jambi, 4 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531204 DD 1-1*

### **C. KEAGAMAAN**

22. Bangunan tempat ibadah orang Cina kelenteng di tengah rimbunan pohon kelapa di Jambi, 1904.

*Sumber: ANRI, KIT 201/72*

23. Model makam Belanda, Graf van Schouw Santvoort di Jambi, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 194-12*

24. Masjid Raya dengan menaranya di tepi Sungai Batanghari di Jambi, 6 Desember 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen K 531206 DD 1-1*

25. Direktori Masjid Provinsi Jambi Tahun 1992/1993

*Sumber: ANRI, Daftar Arsip Depag II/331*

### **D. KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

26. Tarian pedang, Jambi, 1904

*Sumber: ANRI, KIT 201-60*

27. Detail ukiran atau pamar dari sebuah gagang keris, Jambi, 1910.

*Sumber: ANRI, KIT 893-74*

28. Pemandangan Sungai Batanghari dengan kapal laut dan rumah-rumah terapung di Jambi, 1910.

*Sumber: ANRI, KIT 194/6*

29. Tiga mempelai wanita dalam pakaian adat Jambi, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 389-40*

30. Profil kepala adat di jambi [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 1095-25*

31. Group pemain kesenian tradisional, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 201-90*
32. Upacara adat, Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 388-22*
33. Motif bunga pada selendang batik katun dari Jambi, 1940.  
*Sumber: ANRI, KIT 714-32*
34. Motif tumpal pada sarung batik, Jambi, 1940.  
*Sumber: ANRI, KIT 715-60*
35. Iring-iringan sepasang pengantin di Jambi didampingi sanak keluarganya, 1940.  
*Sumber: ANRI, KIT 388-20*
36. Tarian tani dari Jambi oleh pemuda-pemudi yang menggambarkan orang sedang menanam padi, 11 April 1962.  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 23*

#### **E. PENDIDIKAN**

37. Kepmendikbud RI No 092-P-1977 tentang Pembentukan Dewan Penyantun pada Universitas Jambi, 2 April 1977  
*Sumber: ANRI, Kepmendiknas RI No 092-P-1977*

#### **F. PEREKONOMIAN DAN PERINDUSTRIAN**

38. Perkampungan nelayan di Sungai Batanghari, Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 227-46*
39. Kapal pengangkut batubara di Batanghari, Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 227-70*
40. Kapal-kapal bersandar di tepi Sungai Batanghari, Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 952-19*
41. Pemandangan dalam bengkel Perusahaan Penggergajian Kayu "Matahari & Co." dimana kayu-kayu balok dijadikan papan untuk bahan alat-alat rumah tangga, Jambi, 1 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 1*

42. Seorang pekerja pada perusahaan penggergajian kayu sedang memotong kayu dengan menggunakan gergaji mesin, Jambi, 1 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 3*
43. Kayu-kayu balok dari hutan-hutan dikumpulkan di tepi sungai sebelum diangkut ke tempat penggergajian, Jambi, 1 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531201 DD 10*
44. Buruh perusahaan di Bengkel Penggergajian Kayu "Matahari & Co." di Jambi, 1 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K 531201 DD 1-1*
45. Suasana percetakan bersama pemimpinnya di depan gedung Percetakan Djelutung (perindustrian N.V. AMBO) di Jambi, 2 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531202 DD 1 (atas); ANRI, Kempen 531202 DD 2 (bawah)*
46. Buruh Percetakan Djelutung (perindustrian N.V. AMBO) di Jambi, 2 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531202 DD 3*
47. Pengisian limun kedalam botol di perusahaan limun secara manual menggunakan corong dan gelas, Jambi, 3 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531203 DD 3*
48. Seorang pekerja sedang mencetak batu bata yang terbuat dari tanah liat di Perusahaan Genting dan Batu Bata Melati di Jambi, 4 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531204 DD 1*

## **G. POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

49. Peta pembagian daerah administratif Karesidenan Jambi berdasarkan Encyclopedisch Bureau 1922-1923.  
*Sumber: ANRI, Peta Karesidenan Jambi No.1438-1438-83*
50. Para pejabat Belanda di atas geladah sebuah kapal, 1904  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 200-42*

51. Para Kontroler di depan rumah penduduk, Jambi. 1904  
*Sumber: ANRI, KIT 201-44*
52. Pertemuan antara orang Belanda dan pribumi dalam suatu perayaan, Jambi, 1904.  
*Sumber: ANRI, KIT 201-50*
53. Rumah Inspektur Polisi, Jambi. 1904  
*Sumber: ANRI, KIT 201-88*
54. Sultan Jambi, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 227-2*
55. Penguasa lokal dan Belanda ketika penyerahan Rijksieraad (Dewan Kerajaan), Jambi. [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 201-46*
56. Laporan perjalanan ke Jambi dan Sumatra Westkust disertai dengan gambaran Karesidenan Jambi pada masa kolonial disertai peta, 1937  
*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No. 229*
57. Undang-Undang No. 15 bulan November 1949 tentang Penghapusan Pemerintahan Daerah Karesidenan Sumbar, Riau dan Jambi dan Pembubaran DPRD Karesidenan tersebut dan Pembentukan Propinsi Sumatera Tengah  
*Sumber: ANRI, Sekretariat Negara RI 1945-1949 No. 177*
58. Berkas mengenai perkembangan Pemerintah Daerah Jambi, 22 Februari 1950  
*Sumber: ANRI, Inventaris Kabinet Perdana Menteri RI Jogjakarta 1949-1950 No. 0098*
59. Pembukaan Kampung Baru Nagasari dari Marga Mestong di Jambi, 7 Desember 1953  
*Sumber: ANRI, Kempen K531207 DD 1*
60. Wakil Presiden Moh. Hatta sedang menyampaikan amanatnya pada rapat umum di Jambi, 14 April 1954  
*Sumber: ANRI, Kempen 540414 DD 10*
61. Kedatangan Wakil Presiden Moh. Hatta disambut oleh para Bupati di Jambi, 14 April 1954  
*Sumber: ANRI, Kempen 540414 DD 11*

62. Wakil Presiden bertolak dengan kapal motor dari Senaung Jambi dalam perjalanan peninjauan sekitar pembangunan daerah transmigrasi, Jambi, 15 April 1954  
*Sumber: ANRI, Kempen 540415 DD 21*
63. Pra advies dari Mr. Nasroen Komisariat Daerah Otonom yang diucapkan dalam sidang Ke-II Kongres Rakyat Daerah Jambi tanggal 16 Juni 1955 di Gedong Murni Theatre Jambi mengenai tuntutan pembentukan Provinsi Jambi, 21 Juli 1955.  
*Sumber: ANRI, Kabinet Presiden/885*
64. Surat dari Wakil Ketua Badan Kongres Rakyat Jambi Sjamsoe Bahroen kepada Presiden tanggal 12 Juli 1957 tentang desakan realisasi pembentukan Provinsi Jambi dan pengangkatan Hadji Hanapi dan R. Abd. Rahman Mayor Inf, masing-masing sebagai gubernur dan komandan resimen.  
*Sumber: ANRI, Kabinet Presiden 908*
65. Undang Undang Darurat No.19 Tahun 1957 tanggal 9 Agustus 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau.  
*Sumber: ANRI, Setkab-UUD-154*
66. Mr. Sartono menerima hadiah gading dari Walikota Jambi atas nama rakyat Jambi, 29 Mei 1959.  
*Sumber: ANRI, Kempen 590529 DD 1*
67. Rapat Raksasa di Jambi penuh dengan spanduk saat kunjungan perjalanan Mr. Sartono, 29 Mei 1959.  
*Sumber: ANRI, Kempen 590529 DD 34*
68. Pidato Presiden pada rapat raksasa di Lapangan Garuda Sipin  
*Sumber: ANRI, Pidato Presiden RI 1958 - 1967 No 385*
69. Pidato Presiden dihadapan para pembesar pemerintahan, pemimpin-pemimpin parpol, Golkar dan lain-lain undangan di Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Pidato Presiden RI 1958-1967 No. 001/384*
70. Presiden Soekarno disambut secara adat oleh pemuda-pemudi berpakaian adat di Jambi, 11 April 1962.  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 2*

71. Kunjungan Presiden Soekarno ke Jambi. Presiden berfoto bersama kaum Ibu, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 11*
72. Makan bersama Presiden Soekarno di Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 12*
73. Penyerahan tongkat komando dari Komandan Korem Garuda Putih Kepada Presiden Soekarno, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 18*
74. Penyambutan Presiden Soekarno di Lapangan Terbang, Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 21*
75. Muhammad Yamin, Menteri Penerangan didepan rapat raksasa,  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 24*
76. Gubernur Sumatera Tengah Moch. Rasjid didepan rapat raksasa, Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 25*
77. Gedung Kepolisian Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 31*
78. Presiden Soekarno sedang beramah tamah di Komplek Minyak, terlihat Gubernur Sumatera Tengah Moch. Rasjid sedang memberikan sambutan, Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 32*
79. Penyerahan sepasang gading kepada Presiden Soekarno, Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 34*
80. Suasana rapat raksasa, terlihat seorang gadis tengah memimpin peserta untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, 11 April 1982  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 4*
81. Penyambutan Presiden Soekarno dengan upacara adat, Jambi, 11 April 1962  
*Sumber: ANRI, Kempen 620411 DD 7*
82. Surat Keputusan mengenai cabang Talang Banjar, Jambi, 1967  
*Sumber: ANRI, PP Muhammadiyah Yogyakarta No. 2169*

83. Surat Keputusan pembentukan Muhammadiyah mengenai pengesahan Pimpinan Muhammadiyah Daerah Jambi periode 1974-1977, 1977.

*Sumber: ANRI, PP Muhammadiyah Yogyakarta No. 1929*

84. Laporan Penyelenggaraan PEMILU 1997 di Kota Jambi, 29 Oktober 1977

*Sumber: ANRI, KPU 160*

#### **H. TRANSPORTASI**

85. Kapal-kapal sedang bersandar di dermaga Sungai Batanghari, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-78*

86. Beberapa kapal sedang berlabuh di dermaga sungai Batanghari, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-80*

87. Kapal besar sedang berlabuh di dermaga Sungai Batanghari, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 201-84*

88. Seorang nelayan sedang menaiki rakit di Sungai Batanghari, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 512-80*

89. Kapal-kapal sedang bersandar di tepi Sungai Batanghari, [1930]

*Sumber: ANRI, KIT Sumsel 754-29*

#### **I. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN**

90. Surat persetujuan antara Deputi Inggris dengan pembesar Belanda di Jambi tentang penentuan harga terendah lada yang dapat dibawa keluar dari Jambi, 1621.

*Sumber: ANRI, Riau No. 68/10*

91. Surat perjanjian antara Gubernur Jendral Francois Tak dengan Sultan Anom dari Jambi tentang ketentuan perdagangan lada seperti penentuan harga, pergudangan dan penanganan para pencuri lada di daerah Jambi, 1681.

*Sumber: ANRI, Riau No. 68/2*

92. Surat Keputusan Gubernur Jenderal tentang pembelian beras di Jambi yang harus dibayarkan secara kontan dan pengirimannya dilakukan dengan menggunakan kapal, 1690.  
*Sumber: ANRI, Hoge Regering No. 904*
93. Peta pemetaan perkebunan di wilayah Jambi, 1945.  
*Sumber: ANRI, Dinas Topografi. No. 1900/Sheet 27/XXIII/93*
94. Karet yang berbentuk lembaran sedang disusun oleh para pekerja yang merupakan hasil perkebunan rakyat Jambi, ditimbun di pelabuhan menunggu pengangkutan, 8 Desember 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K 531208 DD 3*

#### **J. BENCANA ALAM**

95. Pompa bensin dan daerah perniagaan di Jalan Batanghari terendam akibat bencana banjir, terlihat masyarakat sedang menuju tempat pengungsian, 18 Februari 1955.  
*Sumber: ANRI, Kempen KR 550218 FG 3-6*
96. Anak-anak yang harus diungsikan dibawa dengan perahu ke tempat yang tidak terendam air, akibat dari meluapnya Sungai Batanghari, Jambi, 18 Februari 1955.  
*Sumber: ANRI, Kempen KR 550218 FG 3-17*

#### **K. KESEHATAN**

97. Bangunan rumah sakit, di Jambi, 1910.  
*Sumber: ANRI, KIT 357/37*
98. Toilet umum di tepi Sungai Batanghari, [1930]  
*Sumber: ANRI, KIT 357/37*
99. Surat dari a.n. Gubernur Sumatera bagian keuangan A.J. Nieuwenhuijs kepada Directeur van Binnenlands Bestuur tentang pemberian wewenang atas anggaran daerah yang akan digunakan untuk pembelian obat untuk vaksinasi, Jambi, 8 Februari 1940.  
*Sumber: ANRI, Binnenlands Bestuur No. 410*
100. Seorang mandor sedang membagi-bagikan bahan-bahan ransum makanan, hampir 4000 ransum setiap hari harus didistribusikan di Jambi, 7 Januari 1949.  
*Sumber: ANRI, Kempen 90107 DD21*

**PENUTUP**

## PENUTUP

Program Citra Daerah yang dikembangkan ANRI merupakan salah satu upaya memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah di berbagai bidang, termasuk bidang kearsipan.

Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk diaplikasikan secara adaptif dan kontekstual dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks.

“Citra Kota Jambi Dalam Arsip” diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Jambi dengan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda.

Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah.

Pada gilirannya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia



## Arsip Nasional Republik Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

[http//www.anri.go.id](http://www.anri.go.id), e-mail: [info@anri.go.id](mailto:info@anri.go.id)